

Peserta Pelatihan Magang Teknis Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manual

Pekerjaan Terkait Pertanian

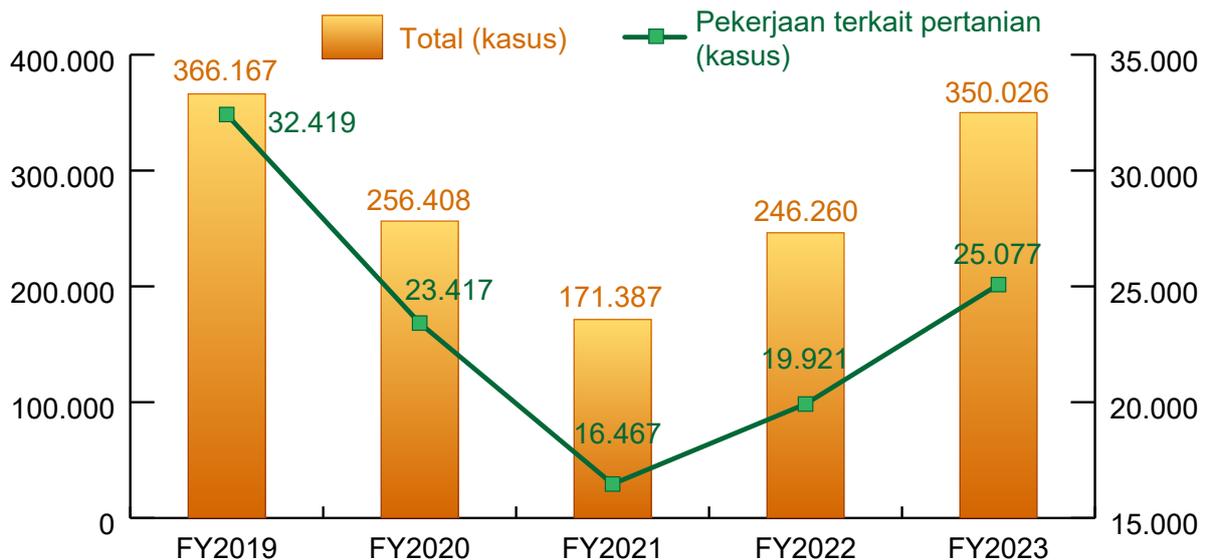


Daftar Isi

1	Gambaran Umum Program Pelatihan Magang Teknis	
1	Pengantar	1
2	Struktur Program Pelatihan Magang Teknis	2
3	Pekerjaan Terkait Pertanian dan Kehutanan.....	3
4	Kartu Izin Tinggal	4
2	Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan	6
3	Menerapkan Aktivitas Keselamatan dan Kesehatan	15
4	Memastikan Keselamatan untuk Mesin Pertanian.....	19
5	Memastikan Keselamatan untuk Alat-Alat Pertanian, Tangga Lipat, dan Tangga	27
6	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan di Dalam Kandang Sapi.....	29
7	Penanganan Pestisida yang Aman	30
8	Tindakan Pencegahan Serangan Panas	31
9	Tindakan Pencegahan Sakit Pinggang	34
10	Tindakan Pencegahan Gigitan Serangga	35
11	Tindakan Pencegahan Anoksia	37
12	Pentingnya Komunikasi dengan Peserta Pelatihan Magang Teknis	39
13	Menerapkan Pemeriksaan Medis	40
14	Contoh Cedera Industri	42

1 Pengantar

Perubahan dalam jumlah rencana yang disetujui untuk pelatihan magang teknis



(Sumber: Statistik Administrasi, Organisasi Pemagangan Kerja Teknis untuk Orang Asing)

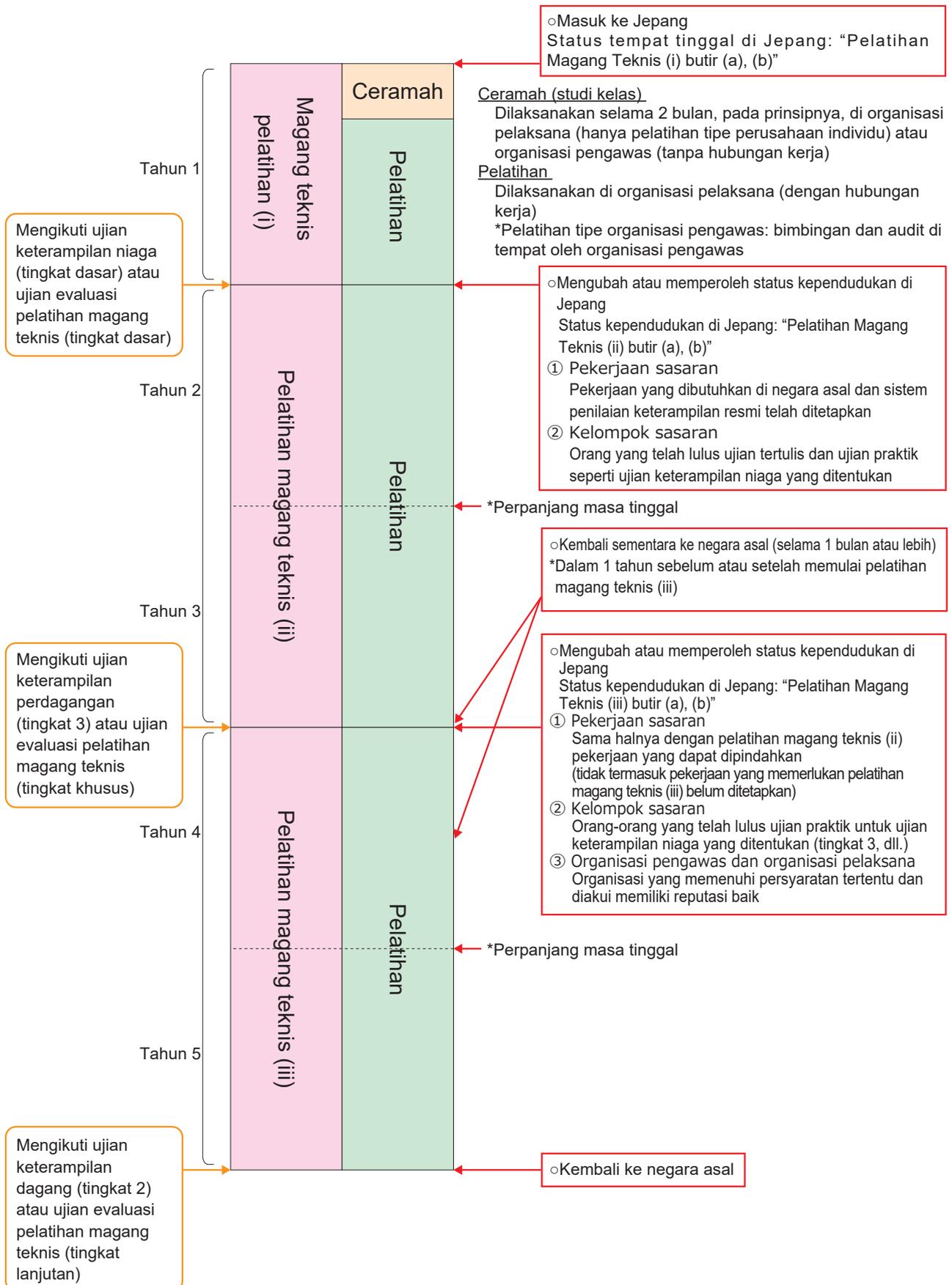
Jumlah rencana yang disetujui dalam Program Pelatihan Magang Teknis menurun secara signifikan pada Tahun Anggaran 2020 dan 2021 dibandingkan dengan masing-masing tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh pembatasan perjalanan ke Jepang yang disebabkan oleh langkah pencegahan penyebaran COVID-19. Namun, jumlahnya telah meningkat sejak Tahun Anggaran 2022, di mana larangan perjalanan ke Jepang telah dilonggarkan secara bertahap.

Saat melihat jumlah rencana yang disetujui untuk pekerjaan terkait pertanian secara total, pada Tahun Anggaran 2019 sebelum dampak penyebaran COVID-19 terdapat 32.419 kasus tapi pada Tahun Anggaran 2023 hanya terdapat 25.077 kasus, yang berarti situasinya belum pulih ke tingkat sebelumnya. Namun, jumlah pekerjaan terkait pertanian dalam persentase jumlah rencana yang disetujui tetap berada dalam persentase yang konstan di sekitar 7,2% pada Tahun Anggaran 2023.

Terlebih lagi, hampir semua organisasi pelaksana yang melakukan pelatihan untuk pekerjaan terkait pertanian adalah organisasi pelaksana berjenis organisasi pengawas, dan pelatihan magang teknis sering diberikan oleh organisasi pelaksana yang merupakan pemilik tunggal. Namun, pemilik tunggal ini mungkin tidak dapat menerapkan tindakan keselamatan dan kesehatan sepenuhnya untuk peserta pelatihan magang teknis karena kurangnya individu yang memiliki pengetahuan keselamatan dan kesehatan.

Manual ini mengumpulkan sejumlah besar informasi yang membentuk dasar-dasar tindakan keselamatan dan kesehatan yang spesifik untuk pekerjaan terkait pertanian. Terlebih lagi, keputusan telah diambil untuk menerbitkan manual ini bersama dengan versi terjemahan dalam 9 bahasa sehingga semua organisasi pelaksana dapat menggunakan informasi ini untuk memberikan panduan bagi peserta pelatihan magang teknis mereka.

Kami berharap penggunaan manual ini dapat membantu meningkatkan tindakan keselamatan dan kesehatan bagi semua orang terlibat dalam pelatihan magang teknis.



3 Pekerjaan Terkait Pertanian dan Kehutanan

Saat ini, 91 kategori pekerjaan dan 167 operasi ditetapkan sebagai kategori pekerjaan dan operasi yang tunduk pada transfer yang dapat dialihkan ke pelatihan magang teknis (iii) di dalam Program Pelatihan Magang Teknis. Di antaranya, 3 kategori pekerjaan dan 7 operasi berikut ini ditetapkan untuk pertanian dan kehutanan.

Selain itu, standar pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh peserta pelatihan magang teknis untuk setiap kategori pekerjaan dan operasi telah ditetapkan, dan pekerjaan wajib ini harus dilakukan paling tidak 50% dari waktu selama periode pelatihan magang teknis pada setiap tahap (i) hingga (iii).

Pertanian dan kehutanan (3 kategori pekerjaan dan 7 operasi, per 30 September 2024)

Kategori Pekerjaan	Operasi
Pertanian budidaya	Fasilitas hortikultura
	Pertanian dataran tinggi/budidaya sayuran
	Budidaya buah
Peternakan	Ternak babi
	Peternakan unggas (pengumpulan telur ayam)
	Susu
Kehutanan	Silvikultur/produksi kayu bulat

*Pekerjaan kehutanan ditambahkan pada tanggal 30 September 2024.

Manual ini menyebut pekerjaan pertanian budidaya dan peternakan sebagai “pekerjaan terkait pertanian”.

Ujian keterampilan kejuruan dan ujian evaluasi pelatihan magang teknis

Ujian keterampilan kejuruan dan ujian evaluasi pelatihan magang teknis diterapkan untuk mengevaluasi keterampilan yang diperoleh peserta pelatihan magang teknis untuk setiap jenis pekerjaan dalam Program Pelatihan Magang Teknis. Peserta pelatihan magang teknis harus menjalani ujian yang relevan dan lulus untuk beralih dan menerima pelatihan magang teknis (i) hingga (ii) dan kemudian ke (iii). Karena itu, panduan yang tepat harus diberikan kepada peserta pelatihan magang teknis dalam pelatihan magang teknis mereka setiap harinya untuk memastikan bahwa mereka dapat memperoleh keterampilan yang sesuai dengan tahap pelatihan magang teknis yang mereka pelajari.

Ujian keterampilan kejuruan pada Program Pelatihan Magang Teknis memiliki tingkat dasar, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat lanjut.

Asosiasi Pengembangan Kemampuan Kejuruan Prefektur menerapkan tes ini. Selain itu, untuk pelatihan di organisasi yang berjenis pengawas, organisasi pengawas harus mendaftarkan ujian tersebut pada Situs Web Pendukung Prosedur Pengujian yang disediakan oleh Organisasi Pelatihan Internal Teknis (<https://www.juken.otit.go.jp/>) (hanya versi bahasa Jepang).

* Untuk pekerjaan terkait pertanian, peserta pelatihan magang teknis harus menjalani ujian evaluasi keterampilan pertanian yang diterapkan oleh Kamar Pertanian Nasional. Tingkat dan kualifikasi ujian ditunjukkan di bawah ini.

Tingkat	Operasi	Detail ujian
Tingkat dasar	Peserta dengan pengalaman praktik 6 bulan atau lebih	Keterampilan dan pengetahuan dasar diperlukan untuk melakukan pekerjaan dasar
Tingkat menengah	Peserta dengan pengalaman praktik 12 bulan atau lebih	Keterampilan dan pengetahuan diperlukan untuk melakukan pekerjaan dasar
Tingkat khusus	Peserta dengan pengalaman praktik 24 bulan atau lebih	Keterampilan dan pengetahuan yang biasanya dimiliki oleh petani tingkat dasar
Tingkat lanjut	Peserta dengan pengalaman praktik 48 bulan atau lebih	Keterampilan dan pengetahuan yang biasanya dimiliki oleh petani pada umumnya

Poin utama

Biaya yang terkait dengan mengikuti ujian keterampilan kejuruan dan ujian evaluasi pelatihan magang teknis harus dibayar oleh organisasi pelaksana atau organisasi pengawas berdasarkan “kebijakan dasar untuk pelaksanaan pelatihan magang teknis yang tepat dan perlindungan peserta pelatihan magang teknis (Pemberitahuan Kementerian Kehakiman dan Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan No. 1 Tahun 2017)” (hanya versi bahasa Jepang).

4 Kartu Izin Tinggal

Peserta pelatihan magang teknis, yang merupakan penduduk jangka menengah hingga panjang, diwajibkan untuk selalu membawa kartu izin tinggal, secara prinsip, berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang Pengawasan Imigrasi dan Pengenalan Pengungsi (Perintah Kabinet No. 319 Tahun 1951, selanjutnya disebut sebagai “Undang-Undang Pengawasan Imigrasi”).

Penyimpanan kartu izin tinggal oleh organisasi pengawas dan organisasi pelaksana juga dilarang berdasarkan Pasal 48 Undang-Undang Pelatihan Magang Teknis yang Tepat dan Perlindungan Peserta Pelatihan Magang Teknis.

* Pegawai organisasi pengawas dapat menyimpan kartu izin tinggal untuk sementara waktu untuk prosedur hukum seperti mengubah status izin tinggal, tapi periode penyimpanan harus diminimalkan seminimal mungkin. Selain itu, mohon pertimbangkan tanggapan seperti menerbitkan tanda terima untuk membuat catatan jelas bahwa kartu izin tinggal telah dipindahtangankan dengan cara apa pun antara pegawai dan peserta pelatihan.

住居地 (Tempat tinggal)

Perubahan apa pun tertulis pada bagian belakang kartu.

就労制限の有無 (Pembatasan kerja)

Tidak dapat bekerja di kegiatan selain pelatihan magang teknis.

在留期間 (満了日) (Periode tinggal (tanggal kedaluwarsa))

Menunjukkan jangka waktu peserta pelatihan dapat tinggal di Jepang.

有効期間 (Masa berlaku)

Ini adalah masa berlaku kartu izin tinggal.

資格外活動許可欄

(Kegiatan yang diizinkan selain yang ditentukan di status izin tinggal)

Peserta pelatihan magang teknis tidak dapat menerima izin kerja di kegiatan selain yang ditentukan dalam status izin tinggal mereka.

▶ Silakan lihat bagian “Apa itu kartu izin tinggal?” (hanya versi bahasa Jepang) dari situs web Badan Layanan Imigrasi untuk detail tentang cara membaca kartu izin tinggal.

https://www.moj.go.jp/isa/applications/faq/newimmiact_4_point.html#anchor-point 1

届出年月	住居地	記載者印
2024年10月1日	東京都港区港南5-5-30	東京都港区長

Poin utama 1

Anda dapat memeriksa masa berlaku kartu izin tinggal.

Masukkan bidang yang diperlukan termasuk nomor kartu izin tinggal pada bagian “Pertanyaan Informasi Kedaluwarsa Nomor Kartu Izin Tinggal” (hanya versi bahasa Jepang) dari situs web Badan Layanan Imigrasi untuk memeriksa apakah nomor kartu yang dimasukkan telah kedaluwarsa. <https://lapse-immi.moj.go.jp/ZEC/appl/e0/ZEC2/pages/FZECST011.aspx>

Poin utama 2

Masa berlaku mungkin berbeda dengan apa yang ditunjukkan pada bagian depan kartu.

Umumnya, masa berlaku yang ditunjukkan pada bagian depan kartu adalah masa berlaku kartu izin tinggal. Tetapi, jika permintaan untuk mengubah status izin tinggal atau permintaan untuk memperpanjang masa tinggal dikirimkan sebelum tanggal kedaluwarsa masa berlaku yang ditunjukkan pada bagian depan kartu, ini akan dicantumkan pada bagian belakang kartu izin tinggal, dan kartu akan berlaku hingga 2 bulan setelah tanggal kedaluwarsa masa tinggal yang ditunjukkan pada bagian depan kartu kecuali disposisi telah dibuat untuk permintaan tersebut.

Perhatikan

Jika organisasi pelaksana mengizinkan peserta pelatihan magang teknis untuk bekerja paruh waktu di organisasi pelaksana lainnya (untuk perusahaan atau individu), atau mempekerjakan warga negara asing tanpa status tinggal yang diperlukan untuk bekerja atau izin bekerja di kegiatan selain yang ditentukan di dalam status izin tinggal mereka, organisasi pelaksana dapat didakwa dengan kejahatan promosi kerja ilegal (Pasal 73-2 Undang-Undang Pengawasan Imigrasi). Jika perlu memeriksa status izin tinggal warga negara asing, silakan hubungi biro layanan imigrasi daerah yang terdekat dengan Anda.

Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan

*Manual ini mencantumkan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Undang-Undang No. 57 Tahun 1972) sebagai "Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri" dan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Industri (Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, No. 32 Tahun 1972) sebagai "Peraturan Keselamatan dan Kesehatan".

Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri

① Pendidikan saat merekrut Pasal 59, paragraf (1)

② Pendidikan saat jenis pekerjaan berubah Pasal 59, paragraf (2)

③ Pendidikan khusus Pasal 59, paragraf (3)

Pelatihan mandor Pasal 60

Pendidikan untuk pekerja yang terlibat dalam pekerjaan berbahaya dan berisiko Pasal 60-2

Pendidikan keselamatan dan kesehatan untuk peserta pelatihan magang teknis

Supaya peserta pelatihan magang teknis dapat lebih memahami pendidikan keselamatan dan kesehatan, ajarkan peserta pelatihan bahasa Jepang sederhana untuk digunakan dalam menanggapi keadaan darurat dan kondisi tidak normal, serta gunakan ilustrasi dan video yang mudah dimengerti.



Pendidikan keselamatan dan kesehatan saat merekrut dan saat jenis pekerjaan berubah

(Pasal 59, paragraf (1) dan (2) Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri)

Jangan menunda pelaksanaan pendidikan keselamatan dan kesehatan untuk hal-hal berikut, saat merekrut peserta pelatihan magang teknis (pekerja) dan saat jenis pekerjaan berubah.

- ① Hal yang berkaitan dengan bahaya atau risiko dari mesin atau bahan baku, dan cara menanganinya
- ② Hal yang berkaitan dengan performa perangkat keselamatan, perangkat pengendali zat berbahaya, atau perlengkapan pelindung, dan cara menanganinya
- ③ Hal yang berkaitan dengan prosedur kerja
- ④ Hal yang berkaitan dengan pemeriksaan saat memulai pekerjaan
- ⑤ Hal yang berkaitan dengan penyebab dan pencegahan penyakit yang dapat terjadi ketika melakukan pekerjaan jenis ini
- ⑥ Hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Seiri (Tata), Seiton (Rapikan), dan Seiketsu (Standarkan)
- ⑦ Hal yang berkaitan dengan tindakan darurat dan evakuasi pada saat kecelakaan
- ⑧ Selain informasi yang tercantum dalam item-item sebelumnya, hal apa pun yang berkaitan dengan keselamatan atau kesehatan dalam pekerjaan

Pendidikan khusus

(Pasal 59, paragraf (3) Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri
(Pasal 36 Peraturan Keselamatan dan Kesehatan))

Saat peserta pelatihan magang teknis (pekerja) ditugaskan pada pekerjaan berbahaya atau merugikan tertentu, pendidikan khusus mengenai kesehatan atau keselamatan tentang pekerjaan ini harus dilakukan. Pendidikan khusus diberikan oleh badan pelatihan terdaftar yang berlokasi di setiap prefektur.

Selain itu, jika seseorang di perusahaan memiliki pengetahuan dan pengalaman khusus yang memadai tentang tugas tersebut, pelatihan dapat dilakukan di tempat dengan orang tersebut sebagai instruktur.

Di sini, kami akan mencantumkan hal-hal yang terkait utamanya dengan pertanian dari pekerjaan yang memerlukan pendidikan khusus.

Jika Anda ingin mengetahui lebih banyak, silakan lihat bagian “Informasi tentang izin, kualifikasi, kursus pelatihan keterampilan, dan pendidikan khusus yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan industri” (hanya versi bahasa Jepang) pada situs web Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan (https://www.mhlw.go.jp/stf/seisakunitsuite/bunya/roudoukijun/anzenisei10/qualificaton_education.html).

[Pekerjaan menggunakan gergaji mesin untuk menebang pohon, menyingkirkan pohon yang tergantung, atau memotong batang pohon]



[Pekerjaan mengoperasikan forklift dengan beban maksimal kurang dari 1 ton]

[Pekerjaan mengoperasikan shovel loader atau fork loader dengan beban maksimal kurang dari 1 ton]

[Pekerjaan mengoperasikan kendaraan transportasi pada medan berat dengan kapasitas beban maksimal kurang dari 1 ton]

[Pengoperasian mesin konstruksi jenis kendaraan (untuk meratakan tanah, dll.)]

Pekerjaan mengoperasikan mesin konstruksi jenis kendaraan kecil (untuk meratakan tanah, transportasi, pemuatan, dan penggalian) dengan berat kendaraan kurang dari 3 ton* seperti bulldozer, drag shovel, power shovel, scrape dozer, dan wheel loader

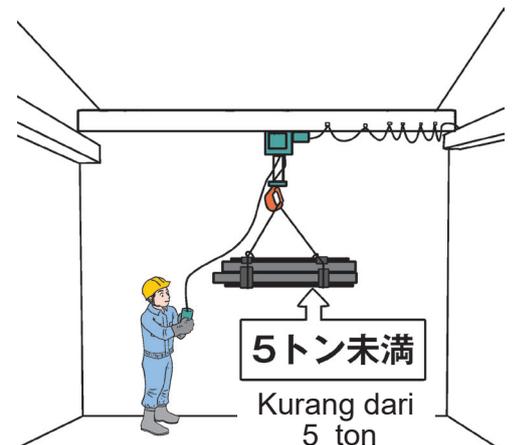
*Peserta pelatihan tidak dapat mengoperasikan kendaraan dengan berat 3 ton atau lebih kecuali mereka telah menyelesaikan kursus pelatihan keterampilan.



[Pekerjaan mengoperasikan derek dengan kapasitas angkat kurang dari 5 ton]

[Pekerjaan mengoperasikan derek bergerak dengan kapasitas angkat kurang dari 1 ton]

[Pekerjaan yang melibatkan pekerjaan sling untuk derek atau derek bergerak dengan kapasitas angkat kurang dari 1 ton]



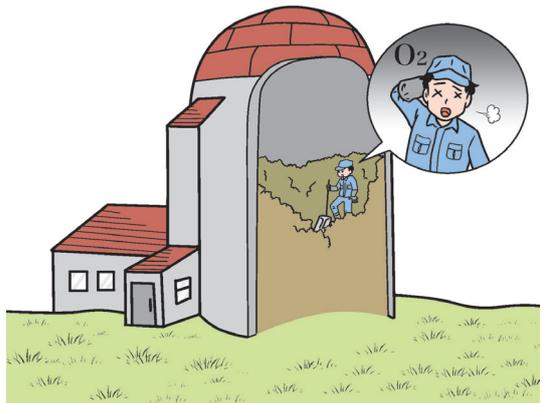
[Pekerjaan yang berkaitan dengan merakit, membongkar, atau mengubah perancah]

- Perancah kuda dan menara bergerak termasuk dalam istilah "scaffolding/perancah".
- * Karena tidak ada batasan jenis perancah dan ketinggiannya, platform kerja dan pendukungnya yang terpisah dan dirakit bersama menjadi unit tunggal seperti ditunjukkan pada ilustrasi adalah, secara prinsip, dianggap sebagai perancah dan memerlukan pendidikan khusus.



[Pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaan di tempat dengan bahaya kekurangan oksigen]

Pekerjaan yang dilakukan di silo atau struktur serupa di mana terdapat risiko berkurangnya konsentrasi oksigen



[Pendidikan keselamatan dan kesehatan untuk operator pemotong semak*]

Orang yang terlibat dalam pekerjaan yang menggunakan pemotong semak

- * Ini adalah pendidikan keselamatan dan kesehatan (pendidikan yang sesuai dengan persyaratan pendidikan khusus) berdasarkan Pemberitahuan Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan "Pendidikan Keselamatan dan Kesehatan untuk Operator Pemotong Semak (Pemberitahuan No. 66 Tanggal 16 Februari Tahun 2000)" (hanya versi bahasa Jepang)



Pekerjaan dengan pembatasan

(Pasal 61 Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri)

Saat peserta pelatihan magang teknis terlibat dalam pekerjaan dengan pembatasan (pekerjaan yang ditentukan oleh Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri sebagai pekerjaan yang berbahaya atau merugikan), mereka harus menyelesaikan kursus pelatihan keterampilan.

Di sini, kami akan mencantumkan hal-hal yang terkait utamanya dengan pertanian dari pekerjaan yang mengharuskan peserta pelatihan untuk menyelesaikan kursus pelatihan keterampilan.

[Pengoperasian forklift]

Pekerjaan mengoperasikan forklift dengan beban maksimal 1 ton atau lebih



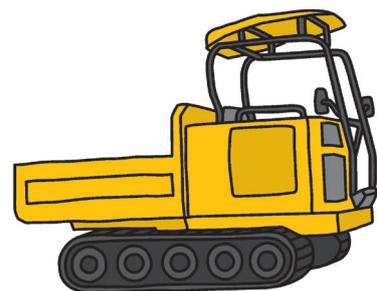
[Pengoperasian mesin konstruksi jenis kendaraan (untuk meratakan tanah, dll.)]

Pekerjaan mengoperasikan mesin konstruksi jenis kendaraan (untuk meratakan tanah, transportasi, pemuatan, dan penggalian) dengan berat kendaraan 3 ton atau lebih seperti bulldozer, drag shovel, power shovel, scrape dozer, dan wheel loader



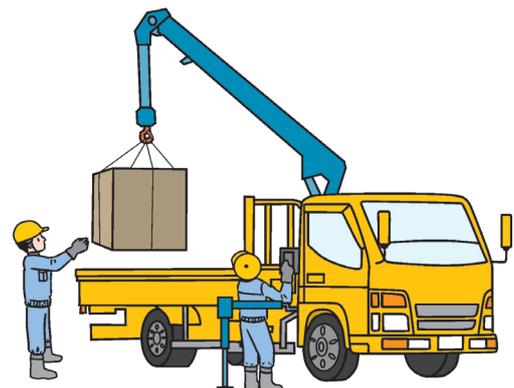
[Pengoperasian shovel loader]

Pekerjaan mengoperasikan shovel loader atau fork loader dengan beban maksimal 1 ton atau lebih



[Pengoperasian kendaraan transportasi di medan berat]

Pekerjaan mengoperasikan kendaraan transportasi pada medan berat dengan kapasitas beban maksimal 1 ton atau lebih



[Pengoperasian derek bergerak kecil]

Derek bergerak dengan kapasitas angkat dari 1 ton hingga kurang dari 5 ton

Pekerjaan berikut memerlukan penunjukan kepala operasi, dan orang ini harus mendapatkan izin atau menyelesaikan kursus pelatihan keterampilan untuk bekerja sebagai kepala operasi.

- * Kepala operasi harus ditunjuk sesuai dengan kategori pekerjaan untuk pekerjaan tertentu yang harus dikelola untuk mencegah cedera industri berdasarkan pasal 14 Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri.

Di sini, kami akan mencantumkan hal-hal yang terkait utamanya dengan pekerjaan terkait pertanian.

[Kepala operasi penataan kargo]

Pekerjaan yang melibatkan penumpukan kargo (penataan*) dan pembongkaran kargo (pembongkaran) dengan tinggi 2 meter atau lebih (di luar pekerjaan yang dilakukan hanya dengan mesin penanganan kargo).

- * Penataan kargo merujuk kepada kargo yang ditumpuk di dalam gudang, tempat penyimpanan, atau di atas tanah. Kargo dikemas dalam kantong, kotak, atau bal, dan bahkan kayu masuk dalam kategori ini.

[Kepala operasi pekerjaan dengan bahaya kekurangan oksigen]

Untuk pekerjaan yang dilakukan di silo atau struktur serupa di mana terdapat risiko berkurangnya konsentrasi oksigen, kepala operasi pekerjaan berbahaya akibat kekurangan oksigen harus ditetapkan.

Untuk bekerja sebagai kepala operasi jenis ini, orang tersebut harus menyelesaikan kursus pelatihan keterampilan untuk kepala operasi pekerjaan berbahaya akibat kekurangan oksigen atau kursus pelatihan keterampilan untuk kepala operasi pekerjaan berbahaya akibat kekurangan oksigen dan hidrogen sulfida.

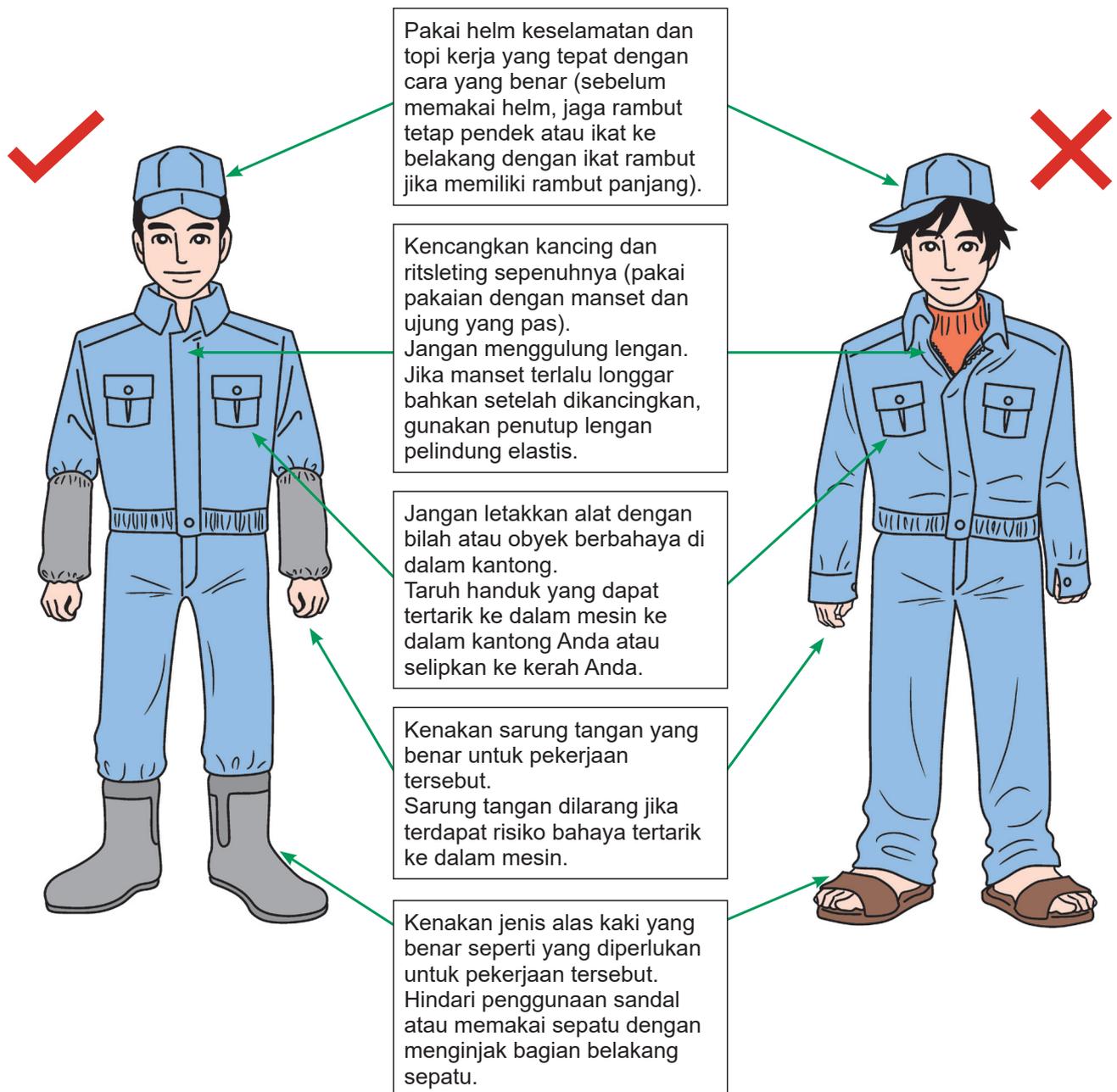


Memakai pakaian kerja dan helm keselamatan

Memakai pakaian yang benar adalah langkah pertama bagi keselamatan untuk melindungi pekerja dari kecelakaan kerja pertanian.

Mungkin merepotkan, tapi memakai pakaian yang benar akan membuat pekerjaan lebih efisien. Karena itu, pilih pakaian dan perlengkapan pelindung yang tepat berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh peserta pelatihan magang teknis.

* Pakai kemeja lengan panjang dan celana panjang (bukan lengan pendek atau celana pendek) untuk perlindungan terhadap cedera dari daun sayuran dan gigitan serangga.



[Helm]

Kenakan helm ketika bekerja di area berbahaya seperti tempat tinggi, tempat dengan puing yang beterbangan, tempat dengan benda yang dapat terjatuh, dan juga ketika menyusuri jalan.

Pastikan tali dagu helm sudah kencang.



[Sarung tangan]

Kenakan sarung tangan pelindung ketika pekerjaan melibatkan memegang bilah tajam atau benda tajam dengan tangan.



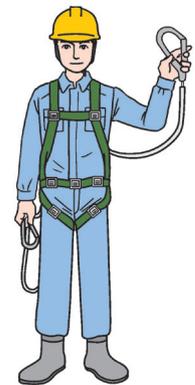
[Kacamata pelindung (goggle)]

Kenakan kacamata pelindung untuk melindungi mata saat melarutkan atau menyemprotkan pestisida, dari puing-puing potongan yang beterbangan, dan dari cahaya kuat selama pekerjaan pengelasan.



[Peralatan penahan jatuh (sering disebut sebagai sabuk keselamatan)]

Gunakan peralatan jenis ini untuk mencegah jatuh ketika bekerja di tempat tinggi. (Ilustrasi menunjukkan harness seluruh tubuh)



[Sumbat telinga]

Gunakan ketika bekerja di area dengan suara keras. Sumbat telinga atau penutup telinga (yang menutupi telinga) tersedia.



[Sepatu keselamatan]

Pakai sepatu yang dilengkapi dengan pelindung jari kaki yang diperkuat dan perlindungan tergelincir saat bekerja di area di mana benda berat dapat terjatuh, di mana terdapat puing beterbangan, dan kemungkinan menginjak paku atau benda tajam.



[Masker debu dan masker gas]

Gunakan “masker debu” untuk area kerja dengan banyak debu di udara dan “masker pasokan udara” untuk area dengan oksigen rendah. Gunakan juga masker gas atau peralatan pelindung pernapasan yang dilengkapi dengan kipas elektrik yang melindungi dari gas saat menyemprot pestisida.



Tanda keselamatan

Tanda keselamatan adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencegah cedera industri karena tanda tersebut menggunakan karakter dan simbol untuk memberikan sarana visual yang jelas untuk memberitahu orang-orang tentang peringatan atau larangan terkait pekerjaan berbahaya atau area berbahaya, dan memastikan bahwa orang-orang mengikuti praktik kerja yang aman.

Direkomendasikan untuk membuat tanda keselamatan berdasar Standar Internasional ISO 7010:2019 dari Organisasi Standardisasi Internasional (Simbol grafis - Warna keselamatan dan tanda keselamatan - Tanda keselamatan yang terdaftar) dan Standar Industri Jepang JIS Z 8210:2017 (Simbol informasi publik) untuk memastikan bahwa semua orang dapat memahami apa yang dimaksud oleh tanda-tanda tersebut.

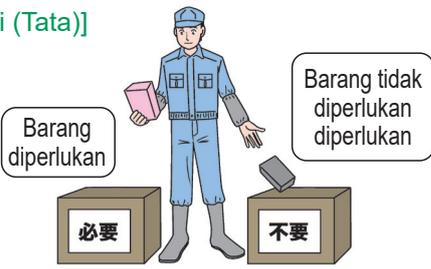
Selain itu, di bawah ini diperkenalkan beberapa “tanda keselamatan terpadu untuk mencegah kecelakaan konstruksi” yang ditetapkan oleh Asosiasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi Jepang (JCOSHA).

Tanda keselamatan ini dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis jadi silakan gunakan tanda-tanda ini dengan bahasa asing (Bahasa Indonesia ditunjukkan pada contoh di bawah ini) yang ditampilkan di area putih kosong di bawah pictogram sesuai dengan bahasa asli peserta pelatihan magang teknis. Untuk detail tentang cara menggunakannya, silakan lihat halaman “Panduan untuk tanda keselamatan terpadu untuk mencegah kecelakaan konstruksi” (hanya versi bahasa Jepang) pada situs web JCOSHA. https://www.kensaibou.or.jp/safety_sign/index.html



Menerapkan 5S

5S adalah istilah yang berasal dari huruf pertama lima kata dalam bahasa Jepang: Seiri (Sort/Tata), Seiton (Set in Order/Rapikan), Seisou (Shine/Bersihkan), Seiketsu (Standardize/Standarkan), dan Shitsuke (Sustain/Budayakan). Bekerja keras untuk mencapai keseluruhan 5S setiap hari adalah hal yang penting dalam mencegah cedera industri.

	Penjelasan	Contoh	Tanggapan untuk contoh
<p>[Seiri (Tata)]</p> 	Seiri (Tata) merujuk kepada memisahkan barang-barang yang tidak diperlukan dari barang-barang yang diperlukan untuk menyingkirkannya.	Jika barang yang tidak diperlukan ditinggalkan dalam lorong kerja, pekerja tidak hanya dapat tersandung dan terjatuh karena barang-barang ini, tapi itu juga akan mengakibatkan efisiensi kerja yang buruk.	Tetapkan prosedur untuk memilah barang-barang yang tidak diperlukan.
<p>[Seiton (Rapikan)]</p> 	Seiton (Rapikan) merujuk kepada bagaimana cara menempatkan barang seperti peralatan yang diperlukan untuk sebuah pekerjaan, di mana untuk menempatkan peralatan ini, dan bagaimana cara menatanya sehingga mereka dapat digunakan saat diperlukan.	Jika peralatan tidak ditata sesuai urutan, alat yang diperlukan tidak akan mungkin ditemukan, mengakibatkan pekerja menghabiskan banyak waktu untuk menemukan peralatan.	Saat pekerjaan selesai, langsung bereskan sehingga tidak ada peralatan yang berantakan.
<p>[Seisou (Bersihkan)]</p> 	Seisou (Bersihkan) merujuk kepada pembersihan dan pembuangan sampah dari mesin dan peralatan, gudang, dan tempat kerja juga membersihkan kotoran dari pakaian dan barang serupa.	Tidak membersihkan sampah atau kotoran dapat menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan pekerja tersandung atau terjatuh dengan tidak terduga.	Bersihkan area kerja secara rutin dan bersihkan kotoran dari pakaian kerja sehari sekali, seperti pada akhir pekerjaan.
<p>[Seiketsu (Standarkan)]</p> 	Seiketsu (Standarkan) merujuk pada menjaga tingkat seiri, seiton, dan seisou yang baik, dan memastikan bahwa badan pekerja, pakaian mereka, dan sekeliling mereka bersih.	Saat menangani makanan seperti sayuran, jika gerobak penyimpanan tidak sering dibersihkan akan menyebabkan masalah terkait kebersihan.	Pertimbangkan dan terapkan inisiatif yang dipimpin oleh manajemen untuk menjaga kondisi terstandar pada tempat kerja.
<p>[Shitsuke (Budayakan)]</p> 	Shitsuke (Budayakan) merujuk kepada pembuatan peraturan dan mengembangkan kebiasaan untuk menerapkan 4 S secara menyeluruh, yang adalah Seiri (Tata), Seiton (Rapikan), Seisou (Bersihkan), dan Seiketsu (Standarkan).	Jika pendidikan biasa atau panduan tidak diberikan, terdapat risiko bahwa aturan yang ditetapkan tidak akan dapat benar-benar ditegakkan.	Semua pegawai harus menjadikan mematuhi peraturan yang ditetapkan sebagai kebiasaan.

5 S adalah langkah pertama menuju keselamatan

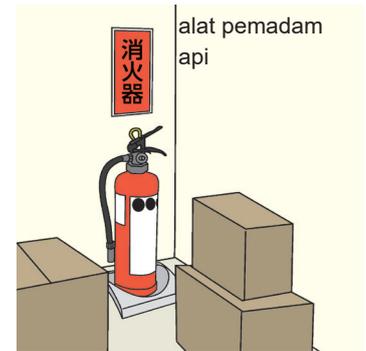
[Poin utama untuk penyimpanan]

① Tempat di mana barang tidak boleh disimpan

- Jangan letakkan barang di lorong, pintu masuk, pintu keluar, pintu keluar darurat, dan di tangga.

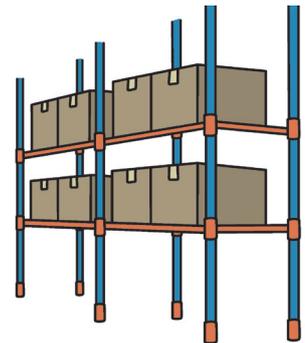


- Jangan letakkan barang di sekitar mesin atau di depan papan sakelar, hidran, atau alat pemadam api.



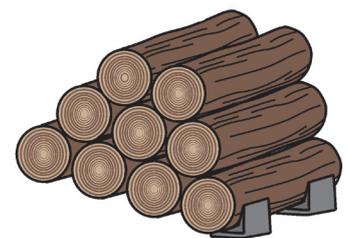
② Amankan lokasi penyimpanan dan tetapkan metode penyimpanan

- Amankan ruang yang diperlukan untuk menyimpan barang seperti mesin dan peralatan pertanian, dan letakkan barang-barang ini di lokasi (posisi) yang ditentukan menggunakan metode penyimpanan yang ditentukan. Pertimbangkan juga untuk memastikan bahwa area memiliki pencahayaan dan ventilasi yang memadai.
- Patuhi aturan terkait lokasi penyimpanan yang ditentukan, bagaimana barang disimpan dan ditumpuk.



③ Lakukan penyimpanan berdasarkan bentuk

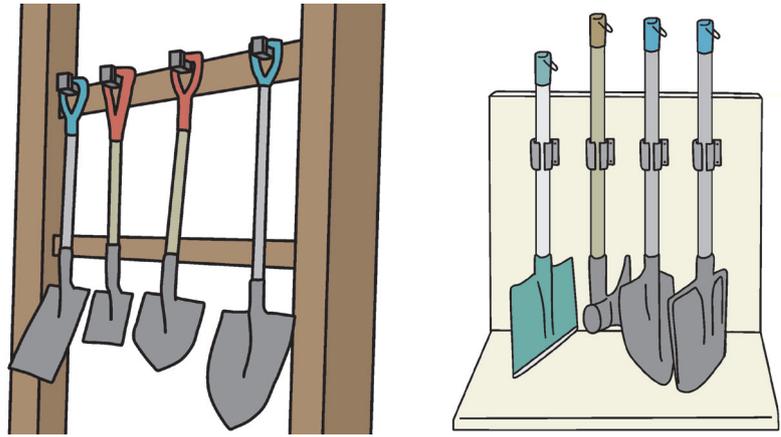
- Benda yang panjang harus disimpan secara horizontal, tidak menyandar ke dinding, dan objek bundar yang dapat menggelinging harus disimpan menggunakan penahan seperti ganjalan.



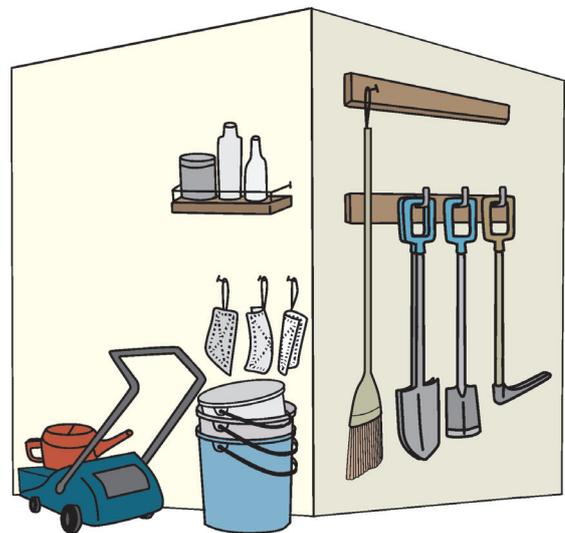
- Saat menyandarkan objek panjang ke dinding, ikat dengan tali dan amankan barang tersebut ke dinding sehingga barang tersebut tidak terjatuh.



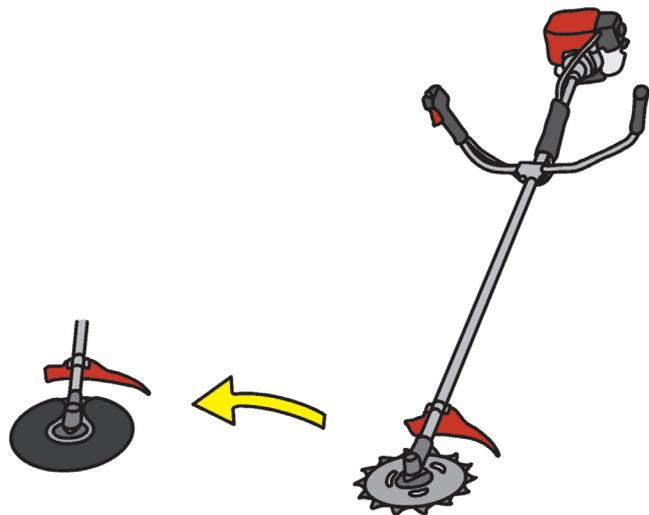
- Sekop harus digantung atau ditempatkan di sebuah tempat di dinding.



- ④ Penyimpanan berdasarkan frekuensi penggunaan
- Saat mempertimbangkan frekuensi penggunaan, barang yang sering digunakan harus ditempatkan di lokasi di mana mereka dapat diambil dengan mudah.



- ⑤ Cara menyimpan peralatan dengan bilah
- Berikan penutup untuk bilah saat menyimpan barang seperti ini.



Kegiatan prediksi risiko (Kegiatan KY) dan pertemuan pendahuluan kerja (tool box meeting/TBM)

[Kegiatan KY]

Prediksi risiko (K: Kiken, Y: Yochi) kegiatan yang berupaya untuk mencegah cedera industri dengan mengajak pekerja berbincang satu sama lain tentang potensi risiko di tempat kerja dan di pekerjaan yang mereka lakukan juga cedera industri yang dapat timbul dari risiko ini sehingga pekerja dapat melakukan pekerjaan mereka dengan tingkat kesadaran tinggi untuk bahaya tertentu. Jenis kegiatan seperti ini juga sering disebut sebagai "KYK" (Kiken Yochi Katsudou).

[TBM]

Setiap hari sebelum memulai pekerjaan, adakan pertemuan untuk memahami pekerjaan apa yang akan dilakukan di hari itu, bahaya apa yang dapat terjadi, dan untuk memberikan instruksi kerja. Pertemuan pendahuluan kerja (TBM) adalah pertemuan di mana orang-orang membahas tentang "jenis pekerjaan" dan "berbagi informasi tentang bahaya apa pun" sebelum memulai pekerjaan.

Kecelakaan terjadi saat 2 kondisi "situasi tidak aman" dan "perilaku tidak aman" digabungkan. Karena itu, hilangkan "perilaku tidak aman" yang disebabkan oleh orang-orang saat mereka bertindak membahayakan seperti cara mereka bekerja atau jika mereka tidak berhati-hati.

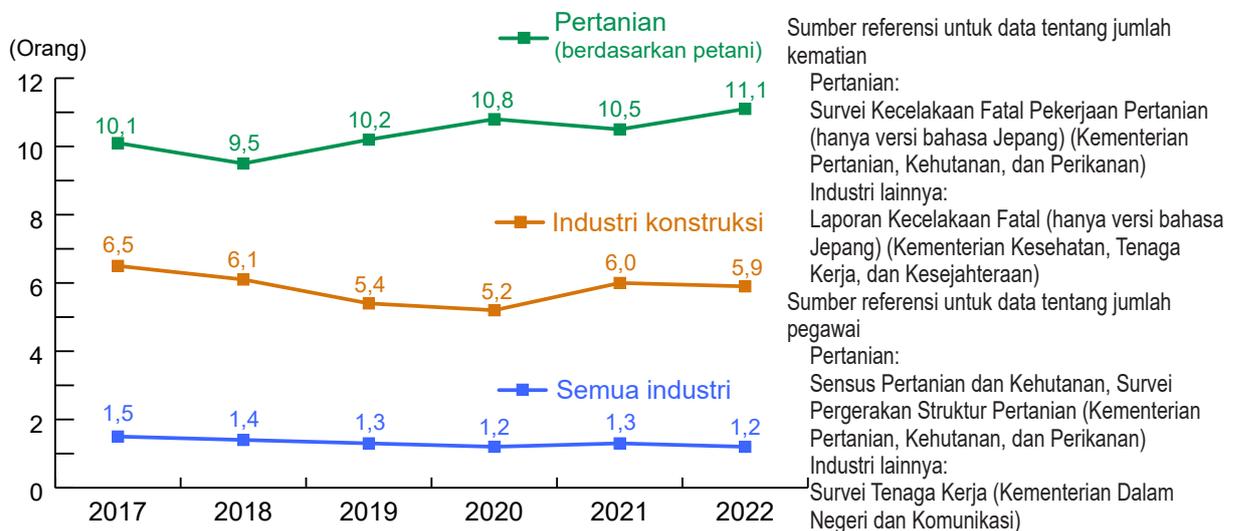


Memastikan Keselamatan untuk Mesin Pertanian

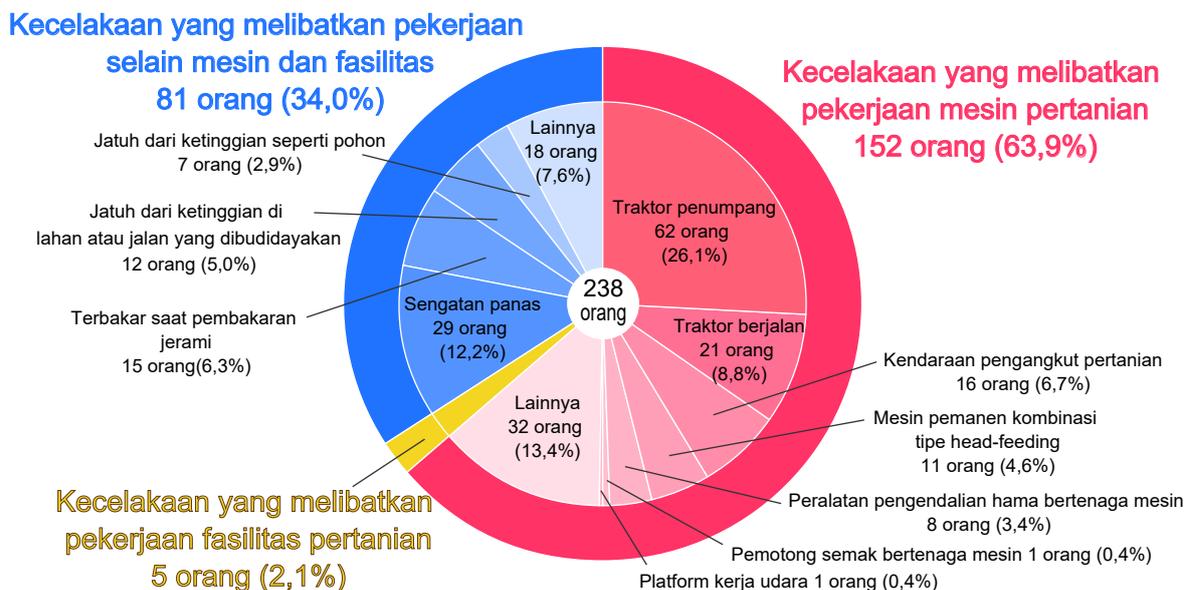
Kejadian kecelakaan dalam pekerjaan pertanian

Menurut dokumen yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, persentase kematian karena kecelakaan dalam pekerjaan pertanian (jumlah kecelakaan fatal per 100 ribu pegawai selama tahun 2022) 9 kali lebih tinggi dari rata-rata di semua industri, seperti ditunjukkan pada Grafik 1 di bawah ini. Terlebih lagi, saat melihat perincian kecelakaan fatal berdasarkan penyebab (total 238 orang), terdapat 62 korban traktor penumpang, 21 korban traktor berjalan, dan 16 korban transportasi pertanian yang merupakan 41,6% dari total yang ditunjukkan pada Grafik 2 di bawah ini. Saat menyertakan korban yang terkait dengan mesin pertanian seperti pemotong semak pada angka ini, persentasenya menjadi 63,9%.

Grafik 1 : Perubahan pada jumlah kecelakaan fatal per 100 ribu pegawai



Grafik 2 : Kejadian kecelakaan fatal berdasarkan penyebab (2022)

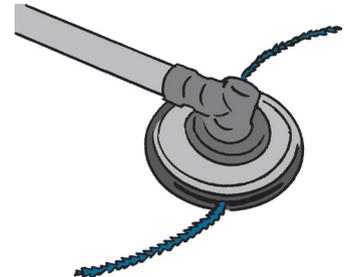


Sumber: Dokumen yang diterbitkan oleh Biro Produksi Tanaman, Kementerian Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tanggal 22 Februari 2024
<https://www.maff.go.jp/j/press/nousan/sizai/240222.html>

Langkah-langkah khusus pelatihan magang teknis

- ① Selama pelatihan magang teknis, organisasi pelaksana harus mengetahui kemampuan peserta pelatihan magang teknis mereka, menentukan mesin dan peralatan mana yang dapat atau tidak dapat digunakan oleh setiap peserta pelatihan magang teknis dengan jelas, dan kemudian memberitahu peserta pelatihan dan pegawai lain yang bekerja dengan peserta pelatihan tentang hal ini secara rinci sehingga peserta pelatihan magang teknis dapat memperoleh pengetahuan tentang mesin dan peralatan sejalan dengan rencana pelatihan magang teknis.

Saat bekerja dengan mesin, manajer pelatihan magang teknis dan instruktur pelatihan magang teknis harus memberikan panduan yang tepat untuk memastikan bahwa peserta pelatihan magang teknis dapat bekerja dengan aman. Memberikan panduan seperti memperbolehkan peserta pelatihan untuk memulai dengan mesin dengan risiko rendah juga efektif. Sebagai contoh, ketika memotong rumput, metode di mana peserta pelatihan hanya menggunakan pemotong semak risiko rendah dengan bilah tali nilon saat mereka belum terbiasa dengan pekerjaan tersebut dapat diterapkan.



Bilah tali nilon

- ② Saat melakukan pelatihan magang teknis dan memperbolehkan peserta pelatihan magang untuk mengoperasikan mesin pertanian, mereka harus mendapatkan izin yang diperlukan.

Sebagai contoh, surat izin mengemudi (surat izin mengemudi khusus kendaraan bermotor kecil atau surat izin mengemudi khusus kendaraan bermotor besar) tentu saja diperlukan menurut Undang-Undang Lalu Lintas Jalan untuk mengemudikan mesin pertanian seperti traktor, mesin pemanen gabungan, dan forklift di jalan umum. Selain itu, peserta pelatihan harus menyelesaikan kursus pelatihan khusus atau pendidikan khusus berdasarkan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri saat mengemudikan atau mengoperasikan forklift pada properti pribadi seperti lahan pertanian atau di dalam gudang.

Mohon pastikan bahwa peserta pelatihan mengikuti kursus keselamatan untuk mengoperasikan traktor dan kendaraan yang serupa bahkan jika mereka hanya mengoperasikannya pada properti pribadi. Informasi tentang di mana kursus keselamatan ini dapat diikuti tersedia di universitas pertanian terdekat dengan Anda, pusat konsultasi ekstensi prefektur, Koperasi Pertanian Jepang (JA) atau toko perlengkapan dan peralatan pertanian.

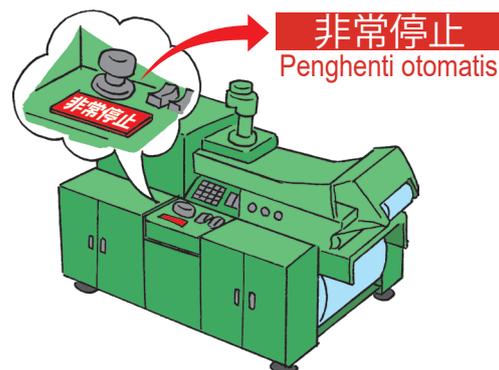
Memastikan keselamatan untuk mesin dan peralatan produk pertanian

Kecelakaan yang melibatkan peserta pelatihan magang teknis dapat lebih sering terjadi karena fasilitas mesin dan peralatan yang digunakan untuk mempersiapkan, memilah, dan mengemas produk pertanian (selanjutnya disebut sebagai “mesin dan peralatan produk pertanian”).

Tindakan keselamatan untuk kecelakaan-kecelakaan ini adalah sebagai berikut.

- ① Pastikan keselamatan untuk bodi utama peralatan

Periksa sebelum memulai pekerjaan untuk memeriksa apakah penutup pelindung terpasang pada bagian bergerak seperti rantai dan roda gigi, dan apakah perangkat keselamatan seperti tombol penghenti darurat berfungsi dengan benar.



② Periksa dan bersihkan

Saat mesin dan peralatan produk pertanian tidak berfungsi dengan benar, ini dapat mengakibatkan kecelakaan. Karena itu, bersihkan, lumasi, dan ganti suku cadang habis pakai dengan cermat pada mesin dan peralatan.

Dan juga, selalu bereskan dan bersihkan lantai di sekitar mesin dan peralatan karena kabel daya dan benda kecil di lantai dapat menyebabkan orang tersandung dan terjatuh.

③ Pastikan keselamatan selama pekerjaan tidak rutin

Saat melihat contoh kecelakaan yang melibatkan peserta pelatihan magang teknis, terdapat banyak contoh di mana tangan peserta pelatihan tersangkut di dalam mesin saat menyingkirkan sumbatan atau saat pembersihan. Jenis kecelakaan ini dapat dengan mudah terjadi selama pekerjaan tidak rutin seperti saat terdapat masalah dengan mesin dan peralatan produk pertanian.

Saat menempatkan tangan Anda dekat dengan bagian bergerak atau bagian berputar, pertama pastikan bahwa sakelar daya yang menghidupkan mesin dan peralatan telah dimatikan, kemudian matikan sakelar pasokan daya lain atau cabut kabel daya untuk memastikan mesin dan peralatan tidak akan bergerak. Untuk memastikan bahwa pekerja di sekitar tidak menyentuh sakelar daya, beri tahu mereka dengan menjelaskan bahwa Anda sedang “menangani kegagalan peralatan” dan juga beri tanda yang menunjukkan bahwa kondisi mesin atau peralatan sedang “dalam pemeriksaan”.



Seiri Seiton (Tata & Rapikan) itu penting, dan perhatian harus diberikan pada lantai.

Matikan daya terlebih dahulu saat mesin berhenti karena kegagalan.



Letakkan tanda peringatan untuk mencegah orang lain menekan sakelar.

Memastikan keselamatan untuk pemotong semak

Kecelakaan terkait traktor adalah penyebab kecelakaan fatal paling umum di bidang pertanian, dan saat kita menyertakan cedera dalam jumlah kecelakaan, banyak kecelakaan ini yang disebabkan oleh pemotong semak. Tindakan keselamatan untuk pemotong semak adalah sebagai berikut.

① Pendidikan keselamatan dan kesehatan

Pekerja harus mendapatkan pendidikan terkait keselamatan untuk menggunakan pemotong semak.

Ini ditentukan dalam Pemberitahuan Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan "Pendidikan Keselamatan dan Kesehatan untuk Operator Pemotong Semak (Pemberitahuan No. 66 Tanggal 16 Februari Tahun 2000)" (hanya versi bahasa Jepang) di mana kurikulum pendidikan keselamatan dan kesehatan ditunjukkan.

② Memilih pemotong semak

Gunakan pemotong semak yang sesuai untuk tujuan pekerjaan pertanian dalam bentuk pemotong dan hasilnya.

Mohon gunakan pemotong semak yang dilengkapi dengan sertifikat pemeriksaan keselamatan sebagai standar untuk menentukan keselamatan pemotong semak. Selain itu, jika memungkinkan pilihlah jenis pemotong semak yang turun ke kecepatan diam secara otomatis saat operator melepas tangan mereka dari pegangan pemotong semak.

<Contoh sertifikat pemeriksaan keselamatan>



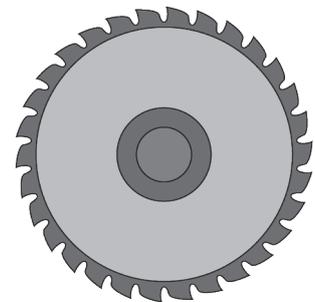
(Catatan) NARO adalah singkatan dari National Agriculture and Food Research Organization/Organisasi Penelitian Pertanian dan Makanan Nasional. Karena seringnya kecelakaan pada pekerjaan pertanian, sistem lama dari pemeriksaan jenis dan penilaian keselamatan untuk mesin pertanian dihapuskan dan skema pemeriksaan keselamatan yang baru (skema opsional) diperkenalkan dari Tahun Anggaran 2018. Untuk detailnya, silakan lihat situs web NARO.

<https://www.naro.go.jp/laboratory/iam/contents/test/index.html>

③ Pemeriksaan, pemeliharaan, dan penyesuaian

Mata gergaji chip utamanya digunakan untuk bilah pemotong karena sangat serbaguna. Bilahnya harus diperiksa terhadap kerusakan atau perubahan bentuk karena ujung bilah dapat pecah dan terbang ke udara.

Saat memotong dekat dengan pagar atau pohon, gunakan bilah tali nilon karena bilah ini tidak begitu berbahaya jika jenis ini mengenai pagar atau pohon.



Gergaji chip

Melepas atau menggeser penutup pelindung puing yang terbang di dekat bilah pemotong karena rumput mudah tersangkut merupakan tindakan yang tidak tepat.

Untuk pemotong semak dengan tali bahu, sesuaikan panjang tali agar sesuai dengan badan Anda.

Selain itu, selalu bersihkan dan periksa bilah setelah digunakan.



Jangan melepas penutup pelindung!

④ Pakaian dan peralatan pelindung

Kenakan kacamata pelindung atau pelindung muka untuk melindungi mata Anda.

Gunakan juga lengan panjang, celana panjang, helm, sepatu keselamatan, dan sarung tangan pekerjaan berat seperti yang terbuat dari kulit.

Gunakan juga pelindung tulang kering di area berbahaya.

⑤ Persiapan kerja

Sebelum memulai pekerjaan, pelajari cara menggunakan sakelar penghenti mesin dan perangkat pelepas darurat.

Kebisingannya sangat keras saat bekerja dengan pemotong semak dan tidak mungkin untuk mendekati operator. Karena itu, putuskan cara untuk memberi tanda (seperti melambaikan kedua tangan untuk memberitahu operator untuk menghentikan mesin).

Singkirkan benda yang jatuh seperti batu, cabang, kawat, dan kaleng kosong di sekitar tempat di mana pemotong semak akan digunakan sebelum memulai pekerjaan.



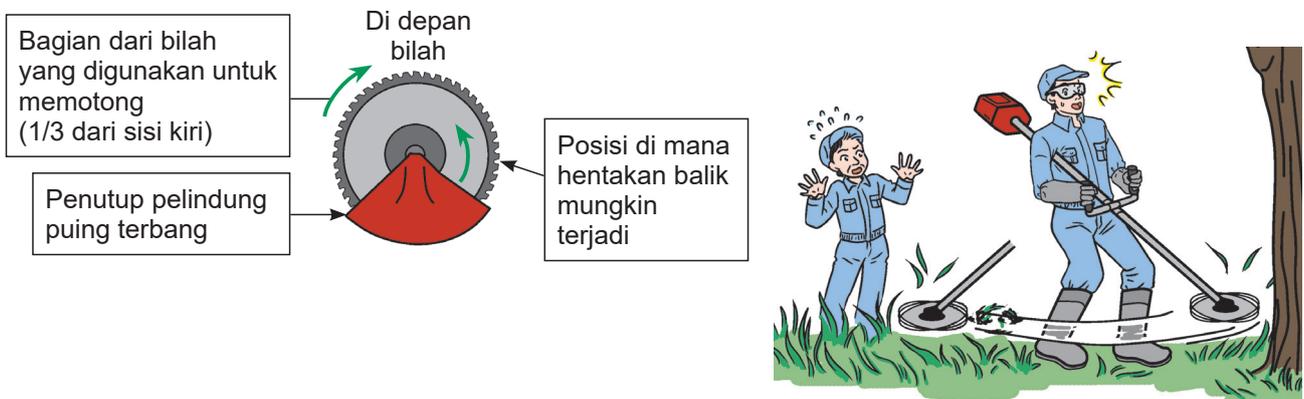
Singkirkan kaleng kosong atau cabang yang dapat terbang ke udara sebelum memulai pekerjaan.

⑥ Selama pekerjaan

Ikuti prosedur kerja yang diputuskan sebelumnya dan tetap berada di area pemotongan yang menjadi tanggung jawab Anda.

Berhati-hatilah akan hentakan balik saat bilah berputar dari pemotong semak mengenai halangan karena itu dapat menyebabkan pemotong semak untuk mengayun secara tiba-tiba ke arah operator.

Bekerja pada lereng sangat berbahaya. Buat tangga kecil (dengan batang kayu yang dipasang dan staples besar untuk perancah) dan saat bekerja secara bersamaan di anak tangga atas dan bawah, pindahkan operator yang ditugaskan di bagian depan dan belakang. Selain itu, saat beberapa operator bekerja bersama, pastikan bahwa mereka berjarak 15 meter atau lebih satu sama lain bahkan di permukaan datar.



Memastikan keselamatan untuk pembajak tanah

① Memilih pembajak tanah

Pilih pembajak tanah yang dilengkapi dengan sertifikat pemeriksaan keselamatan.

② Pemeriksaan dan pemeliharaan

Periksa pembajak tanah untuk memeriksa tingkat oli, apakah sabuknya longgar atau rusak, apakah cakarannya longgar atau rusak, penutup keselamatan, dan kopling dan rem bekerja berdasarkan buku petunjuk. Pemeriksaan ini harus dilakukan secara rutin dan sebelum memulai pekerjaan.

Jika Anda kehilangan buku petunjuk, dapatkan salinan dari situs web produsen atau toko peralatan pertanian.



Periksa dan pelihara berdasarkan buku petunjuk.
(Untuk model apa pun)

③ Persiapan kerja

Sebelum memulai pekerjaan, periksa sakelar penghenti mesin dan cara menggunakan perangkat keselamatan berikut ini (perhatikan bahwa peralatan dapat berbeda tergantung model).

○Perangkat pencegah terjepit (tuas pengoperasian kopling darurat)

Perangkat yang diatur sedemikian rupa sehingga kopling utama akan terlepas saat bergerak mundur dan operator terjebak di antara penghalang dan pembajak tanah

○Kopling darurat

Kopling yang dibuat sehingga saat operator melepaskan tangannya dari kopling, itu akan memutuskan daya yang disalurkan ke pembajak tanah (untuk jenis kopling umum, operator harus menarik kopling untuk melepaskan daya yang disalurkan ke pembajak tanah)

○Rem tangan

Rem untuk mencegah pembajak tanah bergerak sendiri saat berada di lereng atau permukaan yang serupa

④ Selama pekerjaan

Jenis kecelakaan fatal paling umum adalah saat operator bergerak ke belakang dan terhimpit di antara dinding atau pohon di belakangnya dan mesin di depannya.

○Saat bergerak ke belakang, operator harus menggunakan kecepatan mesin rendah dan siap untuk melepas kopling dengan cepat.

○Jangan bergerak ke belakang dengan pembajak tanah di ruang sempit.



Kecelakaan di mana operator terhimpit di pohon saat bergerak ke belakang

Banyak kecelakaan yang melibatkan operator yang tersangkut ke bagian berputar.

- Selalu hentikan mesin saat menyingkirkan jerami yang tersangkut di bagian berputar.
- Lepaskan kopling bagian berputar saat bergerak ke belakang, berbelok, dan bergerak tanpa membajak.
- Selalu pasang penutup sabuk V.



Matikan mesin saat menyingkirkan jerami.

Orang juga dapat mengalami cedera akibat mesin terjatuh atau terguling.

- Berbeloklah dengan kecepatan rendah dan pastikan ada ruang yang cukup untuk berbelok.
- Masuk dan keluar dari tanah garapan atau seberangi alur antara sawah di sudut yang tepat. Gunakan papan kaki jika diperlukan.
- Jangan mendekati ke bahu jalan yang ditumbuhi rumput liar.



Kecelakaan terjatuh (saat menyeberangi alur antara sawah)

Memastikan keselamatan penumpang mesin pertanian (traktor dan kendaraan transportasi pertanian)

① Memilih traktor penumpang

Hampir semua traktor penumpang yang dijual di Jepang adalah model yang telah lulus persyaratan sertifikat pemeriksaan keselamatan. Akan tetapi, jumlah kecelakaan fatal yang signifikan masih terjadi setiap tahun dengan model ini.

Direkomendasikan bagi Anda untuk tidak menggunakan model yang sangat tua karena model tersebut tidak memiliki kabin pengaman (atap dan jendela kaca mengelilingi tempat duduk) atau rangka pengaman (struktur bajak di belakang tempat duduk) dan berbahaya.

② Pemeriksaan dan pemeliharaan

Anda harus secara rutin memeriksa dan melakukan pemeriksaan sebelum memulai pekerjaan untuk hal-hal berikut ini sesuai dengan buku petunjuk untuk setiap model.

- Tekanan ban, kerusakan ban, dan mur yang longgar, tingkat oli dan pendingin, sabuk kipas yang longgar, sambungan dan fungsi rem kiri dan kanan, penutup dan penutup as batang PTO, meteran, lampu, spion, dan suara mesin

③ Persiapan kerja

Hal-hal berikut ini harus diperiksa sebelum memulai pekerjaan.

- Apa tanggung jawab pekerja selain operator pada hari kerja tersebut? (khususnya, apakah pekerja lain selain operator akan bekerja di dekat traktor selama pekerjaan?)
- Bagaimana kondisi medan tempat operasi dan pekerjaan dilakukan pada hari itu? (Apakah terdapat tempat berbahaya seperti pandangan yang terbatas, tanah melereng, alur antara sawah, dan saluran air?)
- Siapkan reflektor besar saat melakukan pekerjaan pada malam hari.
- Bawa telepon seluler untuk menghubungi orang lain dalam keadaan darurat.
- Pakai helm dan kenakan sabuk pengaman, dll.

④ Selama pekerjaan

Berhati-hatilah terhadap hal-hal berikut ini selama pekerjaan dan cobalah berkendara dengan aman.

- Pakai helm dan gunakan sabuk pengaman.
- Saat berbelok, berbeloklah dengan perlahan dan pastikan ada ruang yang cukup untuk berbelok.
- Masuk dan keluar dari tanah garapan atau seberangi alur antara sawah di sudut yang tepat secara perlahan. Gunakan papan kaki jika diperlukan.
- Selalu sambungkan rem kiri dan kanan ketika berkendara di jalan raya.
- Jangan mendekati ke bahu jalan yang ditumbuhi rumput liar.



Berbelok dengan kecepatan tinggi secara tiba-tiba sangat dilarang.



Gunakan sudut rendah untuk memasuki dan meninggalkan tanah garapan.



Berhati-hatilah berkendara di bahu jalan yang mudah longsor.

- Selalu hentikan mesin saat menyingkirkan benda asing yang tersangkut
- Dilarang bagi dua orang untuk mengendarai traktor penumpang tanpa tempat duduk tambahan atau bagi seseorang untuk berkendara di bagian belakang kendaraan transportasi pertanian.



Jangan berkendara bersama-sama.

◆ Berhati-hatilah terhadap hal-hal berikut ini karena kecelakaan juga terjadi di jalan umum.

- Surat izin mengemudi diperlukan untuk berkendara di jalan umum.
- Berhati-hatilah terhadap perbedaan kecepatan yang signifikan dengan kendaraan lain, terutama saat berbelok ke kanan.
- Hindari berkendara di jalan dengan lalu lintas yang padat.

Memastikan Keselamatan untuk Alat-Alat Pertanian, Tangga Lipat, dan Tangga

① Alat-alat pertanian (cangkul, sekop, garpu rumput, pisau, sabit, dan gunting, dll.)

- Tutupi bilah pada alat-alat pertanian jika tidak sedang digunakan.
- Simpan alat-alat pertanian di lokasi yang ditentukan di mana alat-alat tersebut dapat terlihat dengan mudah.
- Periksa alat-alat pertanian untuk bilah yang longgar sehingga bilah tidak terlepas dari pegangannya.
- Setelah menggunakan alat-alat pertanian, singkirkan dan bersihkan kotoran dan material apa pun yang menempel pada alat sehingga alat tersebut siap digunakan pada waktu selanjutnya.
- Saat menggunakan alat-alat pertanian, berhati-hatilah terhadap posisi di mana Anda bekerja sehingga Anda tidak melakukan kontak dengan orang-orang di sekitar Anda.



Jangan gunakan cangkul dekat dengan kaki Anda.

② Tangga lipat dan tangga

- Gunakan di lokasi yang stabil.
 - * Untuk memasang tangga lipat dan tangga dengan posisi yang stabil, periksa besar ruang di lokasi penyiapan, kekerasan tanah, dan kemiringan tanah. Tanah kebun buah mungkin lunak dan tidak rata, sehingga gunakan material pelapis dan papan jika tidak memungkinkan untuk mendapatkan tempat di mana tangga lipat dapat dipasang. Jika tempat di mana tangga lipat dipasang tidak stabil, minta pekerja lain untuk menahan dan menyangga tangga lipat tersebut.



③ Pupuk

- Simpan pupuk agar tidak mencemari air tanah.
- Berhati-hatilah terhadap panas yang dihasilkan saat menambahkan air ke kapur mentah.
 - * Kapur mentah (CaO atau kalsium oksida) bereaksi untuk menghasilkan kapur mati (Ca(OH)_2 atau kalsium hidroksida), dan ini menghasilkan banyak panas dan menyebabkan suhu meningkat.



- ④ Pasang rantai untuk mencegah tangga lipat terbuka terlalu lebar.
* Sebelum memulai pekerjaan periksa apakah rantai terpasang untuk mencegah tangga lipat terbuka terlalu lebar.
Saat menggunakan tangga, kencangkan bagian atas dan bawah tangga pada tempatnya sehingga tangga tidak tergelincir.



- ⑤ Saat menyiapkan tangga lipat, melangkahlah pada anak tangga pertama dan periksa kestabilannya.
* Pertama, melangkahlah pada anak tangga pertama dan periksa apakah anak tangga tersebut stabil dan tidak bergoyang.
Saat memeriksa hal ini, jangan menaiki lebih dari anak tangga pertama.
Sebelum menaiki tangga lipat, pastikan tidak ada hal-hal berbahaya di sekitar tangga lipat.

- ⑥ Jangan berdiri pada pelat atas tangga lipat.
* Jangan berdiri pada pelat atas untuk melakukan pekerjaan atau jangan bekerja sambil menjangkau tangga lipat terlalu jauh. Ini akan menyebabkan tangga lipat menjadi tidak stabil dan dapat mengakibatkan Anda terjatuh atau menyebabkan tangga lipat terjatuh.



- ⑦ Jangan membawa barang berat saat menaiki atau menuruni tangga.
* Lakukan pekerjaan pada tangga di rentang beban maksimum yang dapat ditahan oleh tangga dalam hal orang dan barang.
Jangan membawa barang berat seperti kotak yang berisi buah saat menaiki atau menuruni tangga.



① Pekerjaan pembersihan

- Selalu bersihkan lorong kandang sapi, gudang pakan, bak pakan, bak air, dan cangkir penyiram.
- Jaga sepatu dan pakaian kerja tetap bersih.



② Pekerjaan disinfeksi

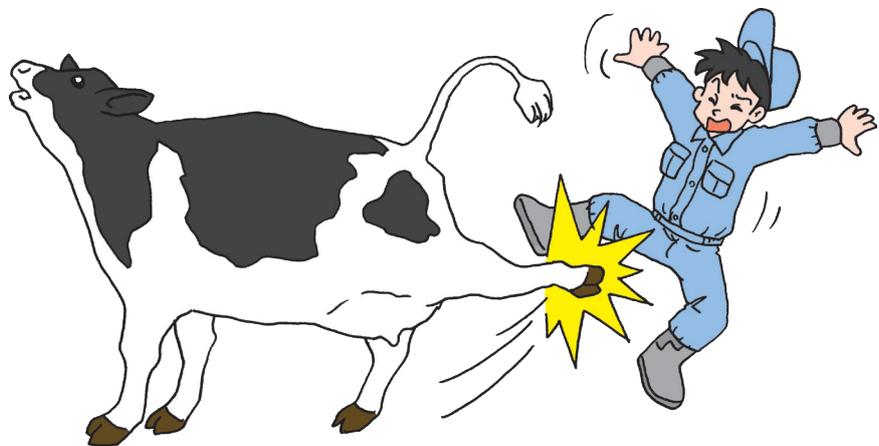
- Saat memasuki kandang sapi, disinfeksi sepatu dengan menginjak wadah pencelupan kaki.
- Untuk kendaraan yang memasuki dan keluar dari peternakan, disinfeksi ban menggunakan penyemprot disinfeksi dan matras disinfeksi untuk kendaraan.
- Semprotkan kapur mati di sekitar kandang sapi untuk mencegah masuknya patogen.

③ Menjaga lingkungan untuk hewan berkembang biak.

- Jaga suhu yang sesuai di dalam kandang sapi dengan menutup celah di mana angin dapat masuk selama musim dingin dan dengan memfasilitasi aliran udara menggunakan kipas elektrik dan kipas ventilasi di musim panas.
- Pastikan bahwa lantai kandang sapi kering dan bersih.
- Selalu bersihkan barang-barang seperti cangkir penyiram dan pastikan hewan-hewan memiliki air tawar yang tersedia.

④ Tangani hewan berkembang biak di kandang sapi dengan hati-hati.

- Jangan membuat hewan berkembang biak tertekan sehingga mereka dapat beristirahat dan bersantai.
- Hewan berkembang biak dapat melakukan gerakan tidak terduga, jadi berkonsentrasilah saat bekerja di sekitar hewan-hewan ini.



Penanganan Pestisida yang Aman

- ① Menyimpan dan memindahkan pestisida
 - Berhati-hatilah saat menyimpan dan memindahkan pestisida sebelum digunakan, selain melarutkan dan menyemprot pestisida saat mereka digunakan.
 - * Di peternakan, tangani disinfektan dengan cara yang sama seperti Anda menangani pestisida.
- ② Pakai pakaian dan peralatan pelindung yang tepat.
 - Untuk memastikan bahwa pestisida tidak menempel pada kulit pekerja, pakai pakaian kerja, masker, sarung tangan, dan kacamata pelindung yang telah ditentukan.
 - * Jangan gunakan handuk tangan sebagai pengganti masker yang telah ditentukan.



- ① Sarung Tangan
 - ✓ Memakai sarung tangan di dalam lengan
 - ✗ Memakai sarung tangan di luar lengan



- ② Sepatu
 - ✓ Memakai sepatu ke dalam celana
 - ✗ Memakai sepatu di atas celana



- ③ Periksa petunjuk (label) pada pestisida.
 - Patuhi standar penggunaan yang tercantum pada petunjuk pestisida (seperti cara menggunakan dan peringatan saat menggunakan pestisida).
Sebagai contoh, selama OJT (pelatihan di tempat kerja), tunjukkan peserta pelatihan cara melakukan pekerjaan tersebut dan pastikan mereka memahami cara melarutkan pestisida saat menggunakannya.



Petunjuk Pestisida

Jenis pictogram	Pictogram dan tindakan pencegahan yang ditampilkan (contoh)	
Penggunaan dilarang untuk orang dengan kulit sensitif (Perhatian terhadap ruam kulit)		Pekerjaan tidak boleh dilakukan oleh orang dengan kulit sensitif. Jangan menyentuh tanaman yang mendapatkan semprotan pestisida.
Jangan disemprotkan pada sarang lebah (Peringatan terhadap lebah)		Jangan gunakan jika terdapat risiko menyemprotkan bahan kimia ini pada atau di sekitar sarang lebah.
Dilarang digunakan di dalam fasilitas		Jangan gunakan di dalam rumah kaca atau tempat di mana semprotan akan terkumpul.

Sumber: Situs web Crop Life Japan (Asosiasi Perlindungan Tanaman Jepang) "Informasi Tanya Jawab Pestisida - Apakah Pestisida Aman?-" (Tindakan keselamatan dan informasi tentang penggunaan pestisida untuk petani)" (hanya versi bahasa Jepang)
https://www.jcpa.or.jp/qa/a_5_18.html

Serangan panas adalah istilah umum yang diberikan untuk pada kelainan yang muncul ketika terdapat ketidakseimbangan air dan garam (sodium) dalam tubuh manusia pada lingkungan dengan suhu dan kelembapan tinggi dan tubuh gagal mengatur panas. Serangan panas dikategorikan ke dalam tingkat 1 hingga 4 berdasarkan tingkat keparahan dalam Panduan Diagnosis Serang Panas 2024 yang dibuat oleh Asosiasi Jepang untuk Pengobatan Akut.

Kategori	Gejala	Perawatan	Keparahan
Tingkat 1	Pusing, pingsan (pusing saat berdiri), menguap tanpa rasa kantuk, banyak berkeringat, nyeri otot, otot kaku (kram kaki)	Dapat diberikan perawatan di tempat kerja. Beristirahat di ruangan yang sejuk jauh dari matahari atau dengan pendingin udara (pendinginan pasif), dan minum untuk menggantikan air dan elektrolit. Jika ini tidak cukup, gunakan pendinginan aktif (dinginkan tubuh orang yang terkena dengan beberapa metode).	<p>Rendah</p>  <p>Tinggi</p>
Tingkat 2	Pusing, muntah, kelelahan, putus asa, kurang konsentrasi dan kemampuan mengambil keputusan	Memerlukan pemeriksaan medis di institusi medis. Berikan produk infus (infus intravena) yang telah disimpan di dalam kulkas atau diletakkan di ruangan sejuk jauh dari matahari atau ruangan dengan pendingin udara. Jika salah satu atau semua tindakan ini tidak cukup, minum untuk menggantikan air dan elektrolit dan gunakan pendinginan aktif.	
Tingkat 3	Salah satu dari 3 gejala berikut ini <ul style="list-style-type: none"> • Gejala sistem saraf pusat (gangguan kesadaran, kejang) • Kegagalan fungsi hati dan ginjal • Gangguan pembekuan darah 	Memerlukan transportasi darurat ke institusi medis. Setelah perawatan di rumah sakit, pertimbangkan dan gunakan perawatan multidisiplin termasuk pendinginan aktif.	
Tingkat 4	Suhu tubuh inti 40 derajat atau lebih tinggi dan orang yang terpengaruh tidak dapat berkomunikasi	Memerlukan transportasi darurat ke institusi medis. Berikan perawatan multidisiplin termasuk pendinginan aktif.	

Untuk semua industri, jumlah kematian atau cedera di antara pekerja dengan 4 hari atau lebih absen kerja karena serangan panas di tempat kerja adalah 1.106 orang di tahun 2023 (31 orang di antaranya meninggal). Di antara jumlah ini, untuk pertanian, jumlah kematian atau cedera adalah 27 orang (2,4% dari total) di mana 4 orang di antaranya meninggal (12,9% dari total).

Pekerjaan pada bidang pertanian sering dilakukan di luar ruangan beberapa pekerjaan dilakukan di dalam rumah kaca di mana suhu dan kelembapannya tinggi sehingga pekerja biasanya terkena serangan panas dengan di bulan-bulan musim panas.

Nilai WBGT (indeks panas)

Nilai WBGT digunakan sebagai indeks panas saat mengevaluasi tekanan panas karena lingkungan yang panas.

Nilai WBGT adalah indikator yang berfokus pada pertukaran panas antara tubuh manusia dan udara di luar (keseimbangan panas), dan menggabungkan tiga faktor yang memiliki efek signifikan pada keseimbangan panas tubuh, yang adalah (1) kelembapan, (2) lingkungan suhu di sekitar seperti intensitas cahaya matahari atau pancaran panas, dan (3) suhu.

Semakin tinggi nilai WBGT, semakin mudah untuk terkena serangan panas.

Nilai WBGT diukur menggunakan perangkat pengukur WBGT yang dilengkapi dengan sensor bohlam hitam (sesuai dengan Standar Industri Jepang JIS Z8504 atau JIS B 7922).

Jika perangkat pengukuran ini tidak tersedia , nilai WBGT yang diperkirakan dan yang sebenarnya dapat dilihat pada situs web Informasi Pencegahan Serangan Panas yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan (https://www.wbgt.env.go.jp/wbgt_data.php).

Pekerjaan pertanian dan indeks panas

Di tempat (tempat kerja yang panas dan lembap) di mana nilai WBGT melebihi nilai standar (atau terdapat risiko ini dapat terjadi), sangat mungkin pekerja akan terkena serangan panas. Karena itu, penting untuk melakukan setiap tindakan untuk mengukur nilai WBGT saat orang-orang bekerja.

Nilai WBGT yang diukur harus dibandingkan dengan nilai standar WBGT di tabel di bawah dan tindakan berikut harus dilakukan untuk tempat kerja yang panas dan lembap.

- ① Bertujuan untuk mengurangi nilai WBGT dengan menggunakan “atap sederhana yang dapat menghalangi sinar matahari langsung dan memantulkan panas” dan “peralatan ventilasi dan pendingin udara”.
- ② Menyiapkan area istirahat yang sejuk yang dilengkapi dengan pendingin udara atau area istirahat yang sejuk di tempat yang teduh di dekat tempat kerja yang panas dan lembap.
- ③ Lakukan semua usaha untuk menyiapkan barang-barang dan peralatan seperti es, handuk muka dingin, pemandian dan pancuran air dingin yang dapat digunakan pekerja untuk mendinginkan tubuh mereka dengan nyaman di tempat kerja yang panas dan lembap dan di dekat tempat seperti itu.
- ④ Sediakan air minum di tempat kerja yang panas dan lembap sehingga pekerja dapat secara rutin dan mudah menggantikan air dan garam di tubuh mereka.

Intensitas pekerjaan fisik	Contoh pekerjaan	Indeks panas (WBGT) Nilai referensi
Beristirahat	Beristirahat	33 (32 untuk orang yang tidak biasa dengan panas)
Pekerjaan ringan	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan manual ringan dalam posisi duduk atau berdiri yang nyaman (seperti menulis, pembukuan) • Bekerja dengan tangan (pemeriksaan, perakitan, atau memilah material ringan) • Bekerja dengan tangan dan kaki (mengemudikan kendaraan dalam kondisi normal, mengoperasikan sakelar dan pedal kaki) 	30 (29 untuk orang yang tidak biasa dengan panas)
Pekerjaan sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoperasikan traktor atau kendaraan berat, memotong rumput liar, memetik buah dan sayuran • Mendorong dan menarik gerobak dan gerobak dorong ringan 	28 (26 untuk orang yang tidak biasa dengan panas)
Pekerjaan berat	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan sekop, memotong rumput, menggali, dan menggergaji manual • Mendorong dan menarik gerobak dan gerobak dorong berat 	25 (22 untuk orang yang tidak biasa dengan panas)
Pekerjaan sangat berat	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalian berat menggunakan sekop, mengayunkan kapak, menaiki tangga, dan berlari 	23 (18 untuk orang yang tidak biasa dengan panas)



Informasi ini dibuat berdasarkan Lampiran A “Nilai referensi indeks tekanan panas WBGT” dari Standar Industri Jepang Z8504 (Ergonomi lingkungan termal -- Penilaian tekanan panas menggunakan indeks WBGT (suhu bola basah)) (hanya versi bahasa Jepang) serta “Penerapan menyeluruh tindakan pencegahan serangan panas dalam pekerjaan pertanian” (hanya versi bahasa Jepang) sebagaimana dilaporkan oleh Kantor Kepala Kantor Bahan Produksi Pertanian, Divisi Teknologi dan Penyuluhan, Biro Produksi Tanaman, Kementerian Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tanggal 10 Juli 2024.

Jika orang yang terkena serangan panas tidak sadar, tidak dapat minum air sendiri, atau gejala mereka tidak membaik bahkan setelah diberikan pertolongan pertama, mereka harus segera dilarikan ke institusi medis untuk pemeriksaan medis.



Tindakan Pencegahan Sakit Pinggang

Penting untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk kesehatan kerja dan kelola 3 faktor ini, yaitu pekerjaan, lingkungan pekerjaan, dan kesehatan, untuk mencegah sakit pinggang pada pekerjaan terkait pertanian.

Secara khusus, berikut ini adalah tindakan yang efektif untuk mengelola pekerjaan.

① Otomatisasi, penghematan tenaga kerja

Otomatisasi pekerjaan menggunakan mesin saat pekerjaan melibatkan penanganan benda berat yang memberi tekanan pada pinggang dan menempatkan pekerja pada postur yang tidak alami. Jika hal ini sulit, gunakan tindakan penghematan tenaga kerja untuk mengurangi beban pekerja dengan menggunakan alat seperti troli datar atau peralatan tambahan.

② Postur dan pergerakan kerja

Pekerja harus menggerakkan tubuh mereka sedekat mungkin ke target kerja untuk melakukan pekerjaan. Saat pekerjaan memerlukan postur yang tidak alami, kurangi derajat postur (seperti membungkuk ke depan dan postur memutar) dan mengurangi frekuensi dan durasi postur. Sesuaikan bangku dan kursi kerja ke ketinggian yang sesuai. Pastikan ketinggian bangku kerja diatur sehingga sudut siku pekerja yang ditekuk sekitar 90 derajat.

③ Sistem untuk menerapkan pekerjaan

Saat mengatur jam kerja dan beban kerja, pertimbangkan faktor seperti jumlah orang yang melakukan pekerjaan tersebut, jenis pekerjaan, durasi, berat, otomatisasi, dan situasi penghematan tenaga kerja, dan jangan izinkan seseorang bekerja sendiri untuk melakukan pekerjaan yang memberikan tekanan berlebih pada pinggang mereka.



Transportasi menggunakan troli datar.

④ Membuat standar pekerjaan

Buat standar pekerjaan tentang postur, pergerakan, prosedur, dan durasi kerja. Standar kerja harus diperiksa secara rutin dengan pertimbangan terhadap karakteristik dan tingkat keterampilan pekerja. Selain itu, standar kerja harus ditinjau setiap kali mesin atau peralatan baru diperkenalkan ke tempat kerja.



Jongkok terlebih dahulu dan angkat dengan kaki Anda.

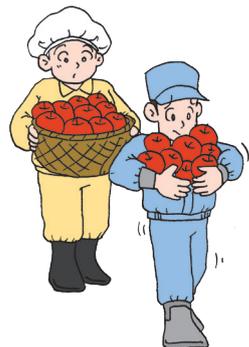


Bawa beban di samping tubuh Anda.

⑤ Istirahat, beban kerja, dan menggabungkan pekerjaan

Berikan istirahat sesuai yang diperlukan, dan pastikan pekerjaan mengubah postur mereka selama waktu istirahat.

Saat melakukan pekerjaan yang memerlukan postur tidak alami atau saat melakukan tugas yang berulang, gabungkan pekerjaan dengan tugas lain dan hindari pekerjaan terus menerus kapan pun mungkin.



Buat metode untuk mengatasi barang-barang yang sulit dibawa.



Bagi menjadi kuantitas yang lebih kecil dan bawa.

Sengatan lebah

Pekerja pertanian harus berhati-hati terhadap sengatan lebah selama musim panas. Saat memotong rumput liar di tempat berumput yang tidak dimasuki selama pekerjaan standar, pekerja mungkin tidak menyadari bahwa terdapat sarang lebah dan tersengat.

Di antara jenis lebah yang menyengat manusia, yang paling ditakuti adalah tawon dan tawon kertas. Khususnya, tawon (jaket kuning) sangat agresif. Lebah beralih ke status waspada dan menjadi mengancam saat sesuatu mendekati sarangnya, dan mereka akan menyerang jika sarangnya diganggu.

Jumlah korban karena sengatan lebah di Jepang adalah 21 orang di tahun 2023.

Jumlah korban karena sengatan lebah di Jepang

(Unit: orang)

Kategori	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah korban sengatan lebah	11	13	15	20	21

Sumber: Statistik Vital oleh Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan

Saat disengat lebah, ini dapat menciptakan situasi yang berbahaya karena guncangan anafilaksis*.

* Ini mengacu pada kondisi serius yang mengancam nyawa di mana seseorang mengalami masalah pernapasan dan tekanan darah rendah dalam waktu yang sangat singkat (beberapa menit hingga 30 menit) karena reaksi alergi terhadap obat-obatan atau bahan kimia serupa.



Gejala guncangan anafilaksis

	Sistemik	Sistem pernapasan	Sistem peredaran darah	Sistem pencernaan	Sistem syaraf	Kulit
Subjektif Gejala	<ul style="list-style-type: none"> Cemas Merasa tidak berdaya 	<ul style="list-style-type: none"> Kesulitan bernapas Sesak di tenggorokan 	<ul style="list-style-type: none"> Palpitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mual Sakit perut Rasa ingin buang air besar Rasa ingin buang air kecil 	<ul style="list-style-type: none"> Pusing Kesemutan Telinga berdenging 	<ul style="list-style-type: none"> Bengkak di seluruh tubuh Gatal
Objektif Gejala	<ul style="list-style-type: none"> Keringat dingin 	<ul style="list-style-type: none"> Bersin Napas yang terdengar seperti mengi Kesulitan bernapas 	<ul style="list-style-type: none"> Tekanan darah rendah Denyut nadi lemah Denyut nadi kencang 	<ul style="list-style-type: none"> Muntah Diare Inkontinensia usus atau kemih 	<ul style="list-style-type: none"> Kejang Terganggunya kesadaran 	<ul style="list-style-type: none"> Gatal sistemik Pucat secara keseluruhan

Perawatan berikut ini harus diberikan saat tersengat oleh lebah.

- ① Menjauh dari tempat di mana pekerja tersengat dan segera keluarkan racun menggunakan ekstraktor racun lebah.
- ② Gunakan air dingin untuk mendinginkan area yang terkena dan memperlambat kecepatan racun bersirkulasi di dalam tubuh.
- ③ Oleskan salep antihistamin ke bekas sengatan.
Orang yang diberi resep tablet antihistamin sebaiknya meminumnya secara oral.
- ④ Jika terdapat gejala seperti ruam, batuk, atau pusing, segera larikan orang yang terkena ke institusi medis.
- ⑤ Saat memindahkan pasien, bawa pasien ke ambulans menggunakan tandu. Jangan biarkan mereka berjalan sendiri atau menggendongnya.

Infeksi melalui kutu

Jika seseorang digigit oleh kutu, mereka dapat terjangkit demam tinggi dengan sindrom trombositopenia (SFTS), ensefalitis yang ditularkan melalui kutu, demam bercak Jepang, tifus semak, atau penyakit Lyme. Berikut adalah karakteristik kutu dan informasi lainnya.

- ① Penyebaran kutu
Kutu berbeda dengan tungau (tungau jamur dan tungau debu rumah) yang hidup di dalam ruangan. Kutu biasanya hidup di luar ruangan di hutan dan rerumputan. Kutu bahkan seringkali terlihat di sekitar perkotaan dan menyebar di seluruh Jepang. Terdapat risiko tergigit kutu saat melakukan pekerjaan pertanian di ladang atau saat memotong semak.
- ② Masa di mana kutu aktif
Kutu menunjukkan peningkatan aktivitas dari musim semi hingga musim gugur. Tapi, di wilayah yang lebih hangat, kutu masih dapat aktif bahkan di musim dingin walaupun mereka lebih tidak aktif pada waktu tersebut sehingga pekerja harus berhati-hati.
- ③ Cara pencegahan
Untuk mencegah infeksi karena kutu, jangan sampai tergigit.
Saat bepergian ke tempat di mana banyak kutu yang hidup seperti tempat dengan rumput atau pegunungan, hindari mengekspos kulit Anda sebanyak mungkin pada bagian lengan, kaki, dan leher, dan juga kenakan pakaian tanpa celah di mana kutu dapat masuk saat bekerja.

Jika Anda digigit kutu

Banyak jenis kutu yang menusuk kulit dengan mulut mereka dengan kuat dan menghisap darah dalam waktu yang lama (selama beberapa hari dan ini dapat berlangsung hingga 10 hari). Orang yang digigit kutu sering tidak menyadarinya dan tidak menyadari adanya kutu karena tidak ada rasa sakit setelah digigit.

Namun, setelah 2 atau 3 hari digigit, ukuran kutu membesar karena kutu menghisap darah dan mereka mungkin merasa sensasi gatal, tidak nyaman, atau menyengat dan rasa sakit yang ringan.

Jika Anda menemukan kutu di tubuh Anda

Jika Anda menemukan kutu yang menggigit dan tertancap di tubuh Anda dan mencoba memaksa menariknya dari kulit Anda, bagian dari kutu akan tertinggal di bawah kulit Anda atau menghancurkan badan kutu akan menyebabkan virus atau bakteri yang dibawa oleh kutu memasuki tubuh Anda. Karena itu, Anda harus mencari perawatan di institusi medis (dokter kulit atau klinik bedah).

Setelah digigit kutu

Saat Anda digigit oleh kutu, pantau kesehatan Anda selama sekitar 3 minggu untuk melihat apakah Anda mengalami gejala seperti demam, kelelahan, ruam, nyeri sendi, sakit perut, atau diare. Jika Anda mengalami gejala, segera cari pertolongan medis di institusi medis dan beri tahu dokter bahwa Anda digigit kutu (kapan, di mana, dan bagian tubuh Anda yang mana).

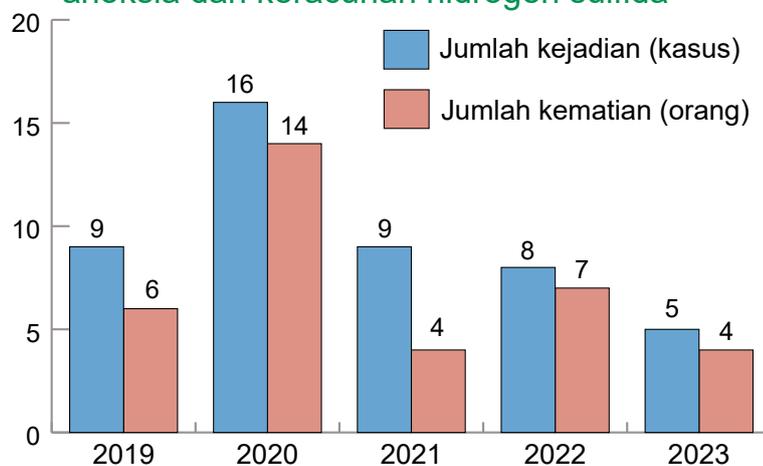
Referensi:Kementerian Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Biro Produksi Tanaman, Manajer Divisi Teknologi dan Penyuluhan
"Poin penting mengenai gigitan kutu dalam pekerjaan pertanian" (hanya versi bahasa Jepang) tanggal 25 Februari 2013 - 24 Produksi No. 2933

Kejadian anoksia dan kecelakaan lainnya

Setiap tahun sejumlah kecelakaan terjadi terkait dengan anoksia dan keracunan hidrogen sulfida (anoksia dan kecelakaan lainnya). Terdapat juga korban meninggal akibat dari beberapa kecelakaan ini.

Anoksia dan kecelakaan lainnya memiliki tingkat kematian yang sangat tinggi. Salah satu alasannya adalah karena kurangnya kesadaran tentang kecelakaan akibat kekurangan oksigen di kalangan bisnis dan pekerja. Cegah terjadinya kecelakaan ini dengan melakukan langkah-langkah yang tepat dalam bentuk mengukur lingkungan kerja, memberikan ventilasi yang tepat, dan menggunakan peralatan pelindung pernapasan seperti masker pasokan udara.

Terjadinya kecelakaan yang berhubungan dengan anoksia dan keracunan hidrogen sulfida

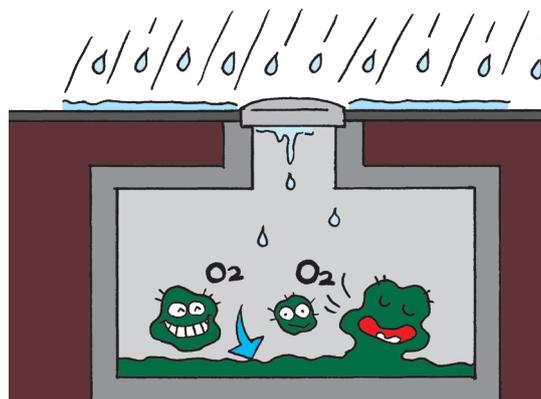


Sumber: “Kejadian Cedera Industri karena Anoksia dan Keracunan Hidrogen Sulfida” (hanya versi bahasa Jepang) dari situs web Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan (https://www.mhlw.go.jp/stf/newpage_05929.html)

Lokasi berbahaya seperti tempat dengan kekurangan oksigen

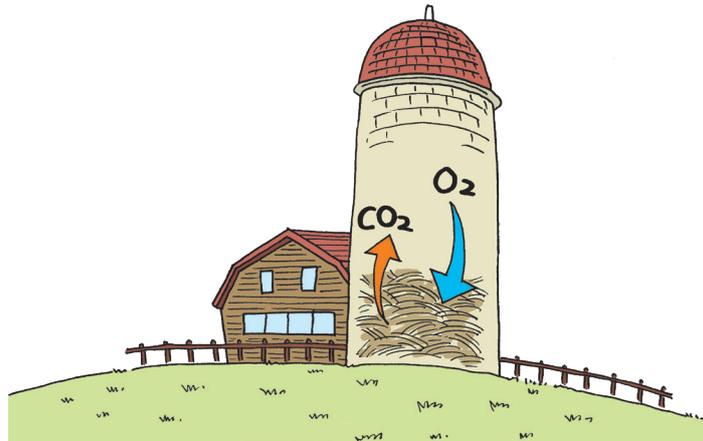
Kekurangan oksigen merujuk pada kondisi di mana konsentrasi oksigen di udara berada di bawah 18% atau konsentrasi hidrogen sulfida di udara melebihi 10 bagian per juta. Tempat-tempat berikut ini dapat dipertimbangkan sebagai lokasi berbahaya dengan kekurangan oksigen untuk pekerjaan terkait pertanian.

- ① Di dalam got dan tangki di mana air hujan terkumpul atau pernah terkumpul di masa lalu (Terdapat risiko kekurangan oksigen karena oksidasi besi bawah tanah dan mikroorganisme yang mengonsumsi oksigen)



Tingkatan oksigen menurun karena respirasi mikroorganisme yang berkembang biak.

- ② Di dalam silo, ruang bawah tanah, gudang, pintu akses, atau lubang yang digunakan untuk penyimpanan biji-bijian atau pakan, pematangan buah dan sayuran, penyemaian benih atau budidaya jamur (oksigen dikonsumsi oleh respirasi biji-bijian)



Respirasi rumput dan pakan

Selain itu di sektor pertanian, terdapat kemungkinan terjadinya keracunan hidrogen sulfida karena pembusukan, penguraian, dan bakteri pereduksi sulfat di dalam tangki, penampungan air, pipa, got, lubang got, parit, atau lubang yang berisi atau pernah berisi limbah, tanah busuk, air limbah, cairan bubur, dan zat lain yang mudah busuk dan terurai.



Hidrogen sulfida dihasilkan

Tindakan untuk mencegah anoksia dan kecelakaan lainnya

- ① Periksa tempat dengan bahaya kekurangan oksigen sebelum memulai pekerjaan.
- ② Tunjuk kepala operasi pekerjaan dengan bahaya kekurangan oksigen.
- ③ Ukur konsentrasi oksigen dan konsentrasi hidrogen sulfida.
- ④ Berikan pendidikan khusus untuk pekerja yang terlibat dalam pekerjaan dengan bahaya kekurangan oksigen.

* Saat menugaskan pekerja untuk tugas yang melibatkan pekerjaan yang dilakukan di tempat dengan bahaya kekurangan oksigen, penting untuk memberikan pendidikan khusus yang mengajarkan tentang penyebab kekurangan oksigen, gejalanya, cara menggunakan respirator udara, dan cara mengevaluasi dan melakukan resusitasi udara bagi individu yang terdampak pada kejadian kecelakaan.

- ⑤ Ventilasi
- ⑥ Gunakan peralatan pelindung.
- ⑦ Tindakan darurat
- ⑧ Cegah kecelakaan sekunder (gunakan respirator udara saat menyelamatkan orang).
- ⑨ Tindakan lain

- ① Dukung komunikasi
 - Berkomunikasi dengan peserta pelatihan magang teknis akan membantu untuk memahami kemampuan bahasa Jepang dan perbedaan dalam gaya hidup mereka, yang akan meningkatkan tindakan keselamatan dan kesehatan berdasarkan rencana kerja yang wajar.
- ② Tingkatkan tingkat pemahaman peserta pelatihan tentang istilah keselamatan dan kesehatan, tanda keselamatan, dll.
 - Untuk istilah keselamatan dan kesehatan serta tanda keselamatan terkait dengan pekerjaan, gunakan deskripsi dalam bahasa asli peserta pelatihan dan ilustrasi sehingga peserta pelatihan dapat secara akurat memahami detailnya.
- ③ Pentingnya pendidikan keselamatan dan kesehatan segera setelah datang ke Jepang
 - Karena terdapat kecenderungan cedera industri yang terjadi saat merekrut peserta pelatihan, penting untuk memberikan pendidikan keselamatan dan kesehatan saat merekrut peserta pelatihan untuk mencegah cedera industri pada tahap saat peserta pelatihan mendapatkan keterampilan untuk pekerjaan yang tidak mereka kenal sebelumnya.
 - Karena peserta pelatihan kurang pengalaman bekerja di Jepang, saat memberikan instruksi kerja, jelaskan dengan berhati-hati sambil menunjukkan bagaimana cara melakukan pekerjaan sehingga peserta pelatihan dapat memahami instruksi tersebut.
- ④ Terapkan aktivitas keselamatan dan kesehatan harian.
 - Terapkan aktivitas keselamatan dan kesehatan (5S, TBM, dan KYK) bahkan ketika peserta pelatihan terbiasa dengan pekerjaan setelah mencapai tingkat pengalaman tertentu dalam bekerja di Jepang.
- ⑤ Saat tanggap darurat diperlukan
 - Didik peserta pelatihan magang teknis secara rutin sehingga mereka dapat meningkatkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jepang mereka dan dapat dengan cukup memahami bahasa Jepang yang ditunjukkan untuk barang-barang yang berbahaya dan dilarang. Selain itu, siapkan papan pengumuman dengan kontak dan informasi lain untuk memberitahu dan menjelaskan terlebih dahulu cara menghubungi orang lain atau layanan darurat saat situasi darurat.
 - Berikan instruksi harian bagi peserta pelatihan untuk memastikan mereka berteriak untuk memberitahu orang-orang di sekitar mereka dan bertindak dengan sikap yang tenang saat terjadi kecelakaan.
- ⑥ Inisiatif untuk sertifikasi GAP
 - Jelaskan pada peserta pelatihan bahwa pada pertanian Jepang kita bekerja keras untuk mendapatkan sertifikasi GAP (Praktik Pertanian Baik) untuk menjaga keamanan pangan berkelanjutan, menjaga lingkungan, dan menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

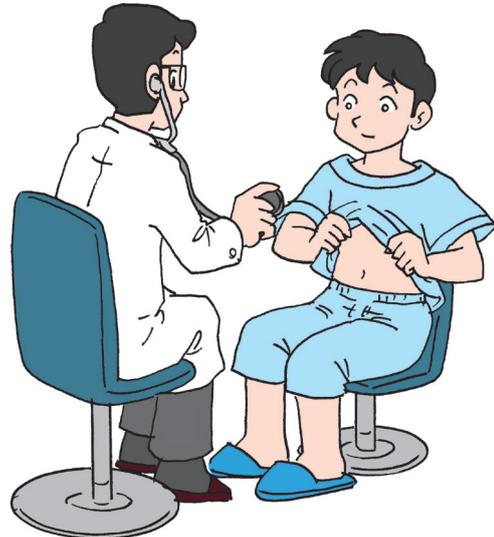
Semua organisasi pelaksana harus melaksanakan pemeriksaan medis untuk peserta pelatihan magang teknis berdasarkan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri.

Pemeriksaan medis umum

Saat merekrut peserta pelatihan magang teknis baru, mereka harus melakukan pemeriksaan medis untuk item-item berikut ini yang diwajibkan oleh hukum. (Pasal 43 Peraturan Keselamatan dan Kesehatan)

Item pemeriksaan medis saat merekrut peserta pelatihan ditunjukkan di bawah ini dari ① hingga ⑪.

- ① Anamnesis dan riwayat pekerjaan
- ② Gejala subjektif dan objektif
- ③ Tinggi badan, berat badan, lingkaran pinggang, penglihatan, dan pendengaran
- ④ Pemeriksaan Sinar-X Toraks
- ⑤ Tekanan darah
- ⑥ Pemeriksaan Anemia (pemeriksaan kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit)
- ⑦ Pemeriksaan fungsi hati (pemeriksaan GOT, GPT, γ -GTP)
- ⑧ Pemeriksaan kadar lemak darah
- ⑨ Pemeriksaan kadar gula darah
- ⑩ Analisis urin (pemeriksaan kadar gula dan protein dalam urin)
- ⑪ Pemeriksaan elektrokardiogram



Pemeriksaan medis pada saat perekrutan berkontribusi terhadap alokasi pekerja yang tepat dan membantu mengelola kesehatan mereka setelah mereka dipekerjakan. Terlebih lagi, penting untuk melakukan pemeriksaan ini pada waktu perekrutan, termasuk pemeriksaan sinar-X toraks, dengan kemungkinan menemukan insiden tuberkulosis karena terdapat peningkatan jumlah orang muda asing yang terinfeksi tuberkulosis dalam beberapa tahun terakhir.

<Tindakan untuk mencegah infeksi di tempat kerja (tuberkulosis) - Tanggapan ketika terjadi wabah tuberkulosis ->

Terapkan tanggapan untuk tuberkulosis berdasarkan Undang-Undang Infeksi tentang Pencegahan Penyakit Menular dan Perawatan Medis untuk Pasien dengan Penyakit Menular. Saat wabah tuberkulosis terjadi pada tempat kerja standar, kecuali institusi medis, skrining orang yang terpapar penting bagi tujuan utama untuk dengan cepat mendeteksi dan menindaklanjuti orang-orang yang tertular atau mungkin tertular tuberkulosis.

Tanggapan dasar adalah dengan bertindak sesuai dengan instruksi yang diterima dari pusat kesehatan publik. Akan tetapi, peran utama bisnis adalah mengidentifikasi orang yang terpapar, memberikan penjelasan kepada pegawai, menyarankan orang-orang yang belum melakukan pemeriksaan medis berkala untuk melakukannya, dan melakukan skrining orang yang terpapar.

Pemeriksaan medis berkala

Pemeriksaan medis berkala harus dilakukan setahun sekali untuk memeriksa item yang diwajibkan oleh hukum untuk pekerja penuh waktu (peserta pelatihan magang teknis). (Pasal 44 Peraturan Keselamatan dan Kesehatan)

Item-item pemeriksaan medis berkala ditunjukkan di bawah ini dari ① hingga ⑪.

- ① Anamnesis dan riwayat pekerjaan
- ② Gejala subjektif dan objektif
- ③ Tinggi badan, berat badan, lingkar pinggang, penglihatan, dan pendengaran
- ④ Pemeriksaan sinar-X toraks dan pemeriksaan sputum
- ⑤ Tekanan darah
- ⑥ Pemeriksaan Anemia (pemeriksaan kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit)
- ⑦ Pemeriksaan fungsi hati (pemeriksaan GOT, GPT, γ -GTP)
- ⑧ Pemeriksaan kadar lemak darah
- ⑨ Pemeriksaan kadar gula darah
- ⑩ Analisis urin (pemeriksaan kadar gula dan protein dalam urin)
- ⑪ Pemeriksaan elektrokardiogram

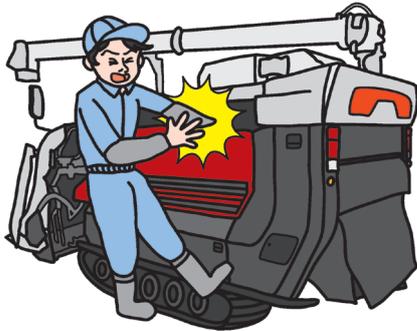
Contoh Cedera Industri

Contoh Cedera Industri Melibatkan Peserta Pelatihan Magang Teknis dalam Pekerjaan Terkait Pertanian

Terakhir, kami akan memperkenalkan beberapa contoh cedera industri. Mohon pertimbangkan metode kerja aman untuk mencegah kecelakaan dan gunakan daftar periksa pada akhir bagian ini.

Contoh 1

Peserta pelatihan magang teknis yang menggunakan mesin pemanen untuk pekerjaan memanen mencoba untuk mencabut akar rumput yang tersangkut di mesin dengan menempatkan tangan mereka di bagian berputar pada mesin, mengakibatkan jari mereka tertarik dan cedera.



Untuk mencegah kecelakaan

Instruksikan sebelumnya kepada peserta pelatihan magang teknis untuk selalu menghentikan pengoperasian mesin sebelum menyingkirkan hambatan seperti akar rumput. Selain itu, jika mesin memiliki bilah, pakai sarung tangan anti sayatan dan gunakan alat yang sesuai untuk melepaskan akar rumput.

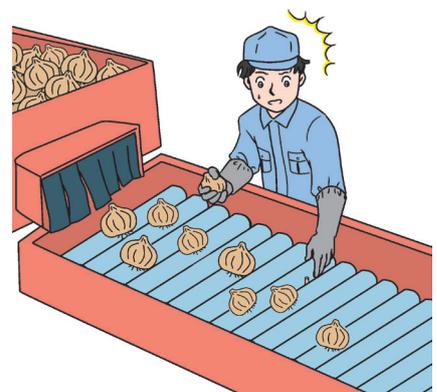
Contoh 2

Peserta pelatihan magang teknis yang sedang memilah bawang mencoba melepaskan batang yang jatuh ke roller berputar dan sarung tangan mereka tersangkut di antara roller, mengakibatkan cedera pada tangan kanan mereka.

Untuk mencegah kecelakaan

Memakai sarung tangan dapat mengakibatkan kecelakaan tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Karena itu, organisasi pelaksana harus menetapkan apakah sarung tangan harus digunakan atau tidak untuk pekerjaan tertentu dan memberikan instruksi yang tepat kepada peserta pelatihan magang teknis.

Selain itu, pastikan untuk menghentikan operasi pada mesin sebelum menyingkirkan obyek tergantung pada situasi seperti ukuran obyek yang akan disingkirkan.



Contoh 3

Peserta pelatihan magang teknis yang menanam bibit kubis menggunakan mesin penanam mencoba menyingkirkan batu kecil yang tersangkut di antara crawler dan roda mesin penanam tapi sarung tangan mereka tersangkut di mesin, mengakibatkan cedera pada jari tangan kanan mereka.

Contoh 4

Peserta pelatihan magang teknis yang menggerinda pohon mati menggunakan pemotong kayu mencoba menendang puing yang menghalangi pemotong kayu tapi tertarik ke bilah berputar, mengakibatkan cedera pada jari kaki di kaki kiri mereka.

Contoh 5

Peserta pelatihan magang teknis tidak sengaja menyentuh sakelar mulai pada mesin pengemas otomatis yang sedang berhenti saat membersihkannya. Mesin pengemas otomatis menyala yang mengakibatkan tangan kanan peserta pelatihan tersangkut dan cedera di antara bagian bergerak dari mesin.

Contoh 6

Peserta pelatihan magang teknis yang memasang gulungan kantong plastik di dalam mesin pengemas otomatis tersangkut dan mencederai tangan kanan mereka di antara bagian bergerak mesin saat mesin tersebut menyala tanpa diduga.

Contoh 7

Peserta pelatihan magang teknis yang menggunakan mesin pengemas untuk mengemas jamur mencoba memperbaiki masalah dengan lapisan kemasan, mengakibatkan tangan kanan mereka tersangkut dan cedera karena unit penjepit dan pemotong dari mesin.

Contoh 8

Saat kayu diangkat menggunakan tali yang diikat pada garpu dari forklift, peserta pelatihan magang teknis mencoba untuk menempatkan pipa baja di bawah area pengangkatan tapi talinya terlepas dan kayunya jatuh, mengakibatkan cedera pada jempol tangan kiri peserta pelatihan.

Contoh 9

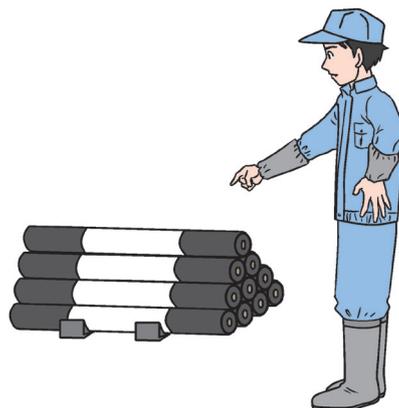
Saat menggunakan sekop hidrolik dan mencoba untuk menahan dan menggerakkan pagar dengan peserta pelatihan magang teknis yang berdiri di atas pagar, kaki peserta pelatihan tersebut tersangkut dan cedera karena bagian silinder bucket dari sekop hidrolik.

Periksa dan centang setiap item.

1	Apakah manajer keselamatan dan kesehatan telah ditunjuk? (Seperti advokat keselamatan dan kesehatan atau advokat keselamatan*)	<input type="checkbox"/>
2	Apakah mesin dan peralatan dilengkapi dengan penutup dan perangkat keselamatan?	<input type="checkbox"/>
3	Apakah pemeriksaan dan perbaikan dilakukan untuk memastikan bahwa mesin dan peralatan dapat digunakan dengan aman?	<input type="checkbox"/>
4	Apakah tempat kerja bersih, rapi, dan tertata?	<input type="checkbox"/>
5	Apakah Anda meminta peserta pelatihan untuk menggunakan peralatan pelindung sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan aman? (Sepatu keselamatan, sabuk pengaman, sarung tangan, helm, masker gas, dll.)	<input type="checkbox"/>
6	Apakah pendidikan keselamatan dan kesehatan diberikan? (Saat merekrut atau saat jenis pekerjaan berubah, dll.)	<input type="checkbox"/>
7	Apakah Anda memastikan peserta pelatihan memahami prosedur pekerjaan? → Bagaimana? <input type="checkbox"/> Dalam bahasa Jepang <input type="checkbox"/> Dalam bahasa asli mereka <input type="checkbox"/> Demonstrasi oleh instruktur	<input type="checkbox"/>
8	Apakah Anda meminta peserta pelatihan untuk mempelajari bahasa Jepang dan tanda dasar yang diperlukan sehingga mereka dapat memahami instruksi dan informasi lain untuk mencegah cedera industri?	<input type="checkbox"/>
9	Apakah Anda menggunakan ilustrasi dan hal-hal lain untuk memudahkan peserta pelatihan dalam memahami tanda dan tampilan untuk mencegah cedera industri?	<input type="checkbox"/>
10	Apakah Anda melibatkan peserta pelatihan yang berkualifikasi dalam pekerjaan yang mewajibkan mereka mendapatkan izin atau menyelesaikan kursus pelatihan keterampilan?	<input type="checkbox"/>

* Undang-Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri mewajibkan penunjukan "Advokat keselamatan dan kesehatan" di tempat kerja yang menggunakan 10 hingga kurang dari 50 pekerja reguler sementara "Manajer keselamatan (personel berkualifikasi)" ditunjuk di tempat kerja yang menggunakan lebih dari 50 pekerja reguler di industri seperti kehutanan.

Pertanian dikecualikan dari kewajiban untuk menunjuk spesialis-spesialis ini. Namun, direkomendasikan untuk menunjuk orang yang bertanggung jawab untuk mendukung tindakan keselamatan sebagai "Advokat keselamatan" dan menerapkan aktivitas seperti 5S untuk memberikan tindakan keselamatan dalam pelatihan magang teknis.



Alamat kantor pusat / kantor wilayah dan kantor cabang Organisasi Pemagangan
Kerja Teknis untuk Orang Asing

Nama kantor	Prefektur pemerintah	Kode pos	Alamat	No. Telp.
Kantor Pusat	—	108-0022	LOOP-X 3F, 3-9-15, Kaigan, Minato-ku, Tokyo	03-6712-1523 (Nomor operator utama) 03-3453-8000 (Pusat panggilan)
Kantor Sapporo	Hokkaido	060-0034	Maruito Kita4-jo Bldg. 5F, 2-8-2 Kita4-johigashi, Chuo-ku, Sapporo-shi, Hokkaido	011-596-6445 (Divisi Panduan)
Kantor Sendai	Aomori, Iwate, Miyagi, Akita, Yamagata, Fukushima	980-0803	Sendai Fukoku Seimei Bldg. 6F, 1-2-1 Kokubuncho, Aoba-ku, Sendai-shi, Miyagi	022-398-6126 (Divisi Panduan)
Kantor Tokyo	Tochigi, Gunma, Saitama, Chiba, Tokyo, Kanagawa, Yamanashi	101-0041	Urban Center Kanda Sudacho 4F, 2-7-2 Kandasudacho, Chiyoda-ku, Tokyo	03-6433-9971 (Divisi Panduan)
Cabang Mito	Ibaraki	310-0062	Asahi Seimei Mito Bldg. 2F, 1-2-40 Omachi, Mito-shi, Ibaraki	029-350-8856 (Divisi Panduan)
Cabang Nagano	Niigata, Nagano	380-0825	Nakajima Kaikan Bldg. 6F, 1361 Suehirocho, Minaminagano, Nagano-shi, Nagano	026-217-3556 (Nomor operator utama)
Kantor Nagoya	Shizuoka, Gifu, Aichi, Mie	460-0008	Nikken/Sumisei Bldg. 5F, 4-15-32 Sakae, Naka-ku, Nagoya-shi, Aichi	052-684-8412 (Divisi Panduan)
Cabang Toyama	Toyama, Ishikawa, Fukui	930-0004	Toyama Kogin Bldg. 11F, 5-13 Sakurabashidori, Toyama-shi, Toyama	076-481-7560 (Divisi Panduan)
Kantor Osaka	Shiga, Kyoto, Osaka, Hyogo, Nara, Wakayama	541-0043	Osaka Asahi Seimei Bldg. 4F, 4-2-16 Koraibashi, Chuo-ku, Osaka-shi, Osaka	06-6210-3722 (Divisi Panduan)
Kantor Hiroshima	Tottori, Shimane, Okayama, Hiroshima, Yamaguchi	730-0051	Hiroshima Rijodori Bldg. 3F, 3-1-9 Otemachi, Naka-ku, Hiroshima-shi, Hiroshima	082-207-3126 (Divisi Panduan)
Kantor Takamatsu	Tokushima, Kagawa	760-0023	Takamatsu Kotobukicho Prime Bldg. 7F, 2-2-10 Kotobukicho, Takamatsu-shi, Kagawa	087-802-5850 (Nomor operator utama)
Cabang Matsuyama	Ehime, Kochi	790-0003	Gibraltar Seimei Matsuyama Bldg. 2F, 7-1-21 Sanbancho, Matsuyama-shi, Ehime	089-909-4110 (Nomor operator utama)
Kantor Fukuoka	Fukuoka, Saga, Nagasaki, Oita, Okinawa	812-0029	Nikkan Kogyo Shinbun Seibu Branch Bldg. 5F, 1-1 Komondomachi, Hakata-ku, Fukuoka-shi, Fukuoka	092-710-4083 (Divisi Panduan)
Kantor Kumamoto	Kumamoto, Miyazaki, Kagoshima	860-0806	MY Kumamoto Bldg. 8F, 1-7 Hanabatacho, Chuo-ku, Kumamoto-shi, Kumamoto	096-223-6470 (Divisi Panduan)

Peserta Pelatihan Magang Teknis Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manual
<Pekerjaan Terkait Pertanian> Versi Bahasa Indonesia

Diterbitkan Maret 2025

Dibuat dan diterbitkan oleh: Organisasi Pemagangan Kerja Teknis untuk Orang Asing
LOOP-X 3F, 3-9-15, Kaigan, Minato-ku, Tokyo, 108-0022
Situs web <https://www.otit.go.jp/>

Diterjemahkan dan disunting oleh: Torindo Co., Ltd.
6F PMO Tamachi, 5-31-17 Shiba, Minato-ku, Tokyo 108-0014
Situs web <https://torindo.ne.jp>

Manual ini dibuat berdasarkan hukum yang berlaku pada Oktober 2024.
